

2020

Laporan
Pengendalian dan Evaluasi
Pelaksanaan Rencana
Pembangunan (PP 39)
Triwulan III
Tahun Anggaran 2020

**Pusat Penelitian dan
Pengembangan Industri Agro**

BPPI
Kementerian Perindustrian



KATA PENGANTAR

Dengan memanjatkan Puji dan Syukur ke hadirat Tuhan Yang Maha Esa, kegiatan pelaksanaan program sekaligus pelaporan realisasi keuangan dan fisik Puslitbang Industri Agro pada Triwulan III Tahun anggaran 2020 telah diselesaikan.

Sebagai pengelola APBN yang dituangkan dalam DIPA, setiap unit kerja Eselon II termasuk Pusat Penelitian dan Pengembangan Industri Agro (Puslitbang Industri Agro) diwajibkan menyusun Laporan Pengendalian dan Evaluasi Pelaksanaan Rencana Pembangunan (PP 39) setiap Triwulannya sebagai salah satu pengukuran kinerja kegiatan dan penyerapan anggaran yang telah dilaksanakan.

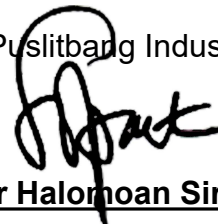
Laporan ini memberikan gambaran tingkat pencapaian target Puslitbang Industri Agro, tingkat penyerapan anggaran yang mampu direalisasikan, dan hambatan yang dialami dalam pelaksanaan kegiatan pada Triwulan III Tahun Anggaran 2020.

Semoga Laporan PP 39 Triwulan III Tahun 2020 ini dapat dimanfaatkan bagi pemangku jabatan dan kepentingan di lingkungan Puslitbang Industri Agro dalam rangka pengelolaan DIPA APBN Tahun Anggaran 2020.

Akhirnya, segala masukan dari semua pihak yang bersifat positif sangat diharapkan demi pengembangan Puslitbang Industri Agro ke depan

Jakarta, 9 Oktober 2020

Kepala Puslitbang Industri Agro



Ir. Sopar Halomoan Sirait. M.Si

DAFTAR ISI

| | |
|---|-----|
| KATA PENGANTAR..... | i |
| DAFTAR ISI..... | iii |
| BAB I PENDAHULUAN..... | 1 |
| 1.1. Tugas Pokok dan Fungsi..... | 1 |
| 1.2. Latar Belakang Kegiatan..... | 1 |
| 1.3 Struktur Organisasi..... | 4 |
| BAB II RENCANA PROGRAM/KEGIATAN..... | 6 |
| 2.1. Kegiatan tahun anggaran 2020..... | 6 |
| 2.2. Sasaran Kegiatan dan Indikator Kinerja Kegiatan..... | 6 |
| BAB III PELAKSANAAN KEGIATAN..... | 8 |
| 3.1. Hasil Yang telah Dicapai dan analisis capaian kinerja..... | 8 |
| 3.1.1. Hasil Yang telah Dicapai Berdasarkan Indikator Kinerja Dalam Penetapan Kinerja | |
| a. Sasaran Kegiatan I..... | 15 |
| b. Sasaran Kegiatan II..... | 16 |
| c. Sasaran Kegiatan III..... | 19 |
| c. Sasaran Kegiatan IV..... | 20 |
| c. Sasaran Kegiatan V..... | 23 |
| 3.1.2. Hasil Yang telah Dicapai dan Analisis Capaian Kinerja Berdasarkan Indikator <i>Output</i> Kegiatan | |
| a. <i>Output</i> I..... | 25 |
| b. <i>Output</i> II..... | 27 |
| c. <i>Output</i> III..... | 29 |
| d. <i>Output</i> IV..... | 30 |
| e. <i>Output</i> V..... | 30 |
| f. <i>Output</i> VI:..... | 33 |
| g. <i>Output</i> VII:..... | 35 |
| 3.2. Hambatan dan Kendala Pelaksanaan..... | 37 |
| 3.3. Langkah Tindak lanjut..... | 38 |
| BAB IV PENUTUP..... | 39 |
| L A M P I R A N..... | 40 |

BAB I PENDAHULUAN

1.1. Tugas Pokok dan Fungsi

Berdasarkan Peraturan Menteri Perindustrian No 35 Tahun 2018 tentang Organisasi dan Tata Kerja Kementerian Perindustrian bahwa Pusat Penelitian dan Pengembangan Industri Agro (Puslitbang Industri Agro) mempunyai tugas melaksanakan penyusunan kebijakan teknis, rencana, program, pelaksanaan penelitian, pengkajian, dan pengembangan serta penerapan dan pengawasan teknologi industri, jasa industri serta diseminasi dan perlindungan kekayaan intelektual di bidang industri agro.

Dalam melaksanakan tugas tersebut, maka dalam pasal 661 Peraturan Menteri Perindustrian No 35 Tahun 2018, Puslitbang Industri Agro menyelenggarakan fungsi:

- a. Penyiapan penyusunan kebijakan teknis, rencana, dan program penelitian, pengkajian, dan pengembangan serta penerapan dan pengawasan teknologi industri, jasa industri serta diseminasi dan perlindungan kekayaan intelektual di bidang industri makanan, hasil laut, hasil perikanan, minuman, hasil tembakau, bahan penyegar, hasil hutan dan hasil perkebunan;
- b. Penyiapan pelaksanaan penelitian, pengkajian, dan pengembangan serta penerapan dan pengawasan teknologi industri, jasa industri serta diseminasi dan perlindungan kekayaan intelektual di bidang industri makanan, hasil laut, hasil perikanan, minuman, hasil tembakau, bahan penyegar, hasil hutan dan hasil perkebunan;
- c. Penyiapan pemantauan, evaluasi, dan pelaporan pelaksanaan penelitian, pengkajian, dan pengembangan serta penerapan dan pengawasan teknologi industri, jasa industri serta diseminasi dan perlindungan kekayaan intelektual di bidang industri makanan, hasil laut, hasil perikanan, minuman, hasil tembakau, bahan penyegar, hasil hutan, dan hasil perkebunan;

d. Pelaksanaan urusan rencana, program, anggaran, evaluasi dan pelaporan kinerja, tata usaha, dan rumah tangga pusat

Dalam pelaksanaan kegiatannya sehari-hari Puslitbang Industri Agro melakukan koordinasi dan sinergi dengan *stakeholder* dan sektor terkait baik di internal Kementerian Perindustrian maupun antar kementerian/lembaga dan instansi lainnya, termasuk dunia usaha. Disamping itu Puslitbang Industri Agro juga mempunyai tugas mengelola kegiatan perumusan kebijakan serta pengkajian yang terkait dengan industri agro. Hasil akhir dari analisa tersebut diharapkan dapat memperoleh/ mendapatkan suatu masukan kepada pimpinan sebagai salah satu referensi dalam merumuskan kebijakan yang terkait pengembangan industri khususnya di sektor agro.

1.2. Latar Belakang Kegiatan/Program

Melalui pelaksanaan tugas pokok dan fungsi tersebut Pusat Penelitian dan Pengembangan Industri Agro (Puslitbang Industri Agro) akan berperan serta dalam mencapai serta mewujudkan visi dan misi Kementerian Perindustrian periode 2015 s.d 2020, khususnya terkait perumusan dan pengembangan kebijakan terkait industri agro.

Puslitbang Industri Agro juga harus ikut andil dalam upaya peningkatan populasi industri dimana industri-industri kecil dibina untuk bertransformasi ke era digital untuk mengaplikasikan kegiatan Indonesia 4.0. Kementerian Perindustrian melalui BPPI secara terus menerus mendorong lembaga R&D maupun industri agar terus melakukan upaya pengembangan atau perekayasa teknologi, sehingga ketergantungan Indonesia pada impor barang-barang modal/mesin dan peralatan dapat diminimalkan.

Badan Penelitian dan Pengembangan Industri (BPPI) berupaya untuk meningkatkan daya saing dan produktivitas sektor industri agro melalui berbagai kebijakan dan program pengembangan dan pemanfaatan teknologi industri yang dilakukan melalui:

1. Pemanfaatan inovasi teknologi industri untuk melalui inkubasi, konsultasi, rintisan teknologi dan pembentukan ekosistem inovasi industri 4.0 dalam rangka pengembangan produk teknologi, meningkatkan kehandalan sistem/proses produksi, efisiensi proses, mempercepat *time-to-market*, *mass-customization*, serta menghasilkan *smart products*;
2. Peningkatan mutu produk/proses dan diversifikasi produk/proses melalui pemanfaatan teknologi litbangyasa industri yang dapat diperoleh melalui hasil kegiatan penelitian dan pengembangan serta perekayasa teknologi industri;
3. Adaptasi kemajuan teknologi industri 4.0 terhadap pelaksanaan penelitian dan pengembangan industri berbasis teknologi industri 4.0 serta peningkatan kemampuan peralatan litbang sesuai dengan spesifikasi teknologi industri 4.0;
4. Implementasi hasil litbangyasa industri untuk IKM melalui konsultasi teknologi dalam rangka meningkatkan produktivitas, efisiensi dan standardisasi produk dan proses produksi, mencapai kesesuaian terhadap permintaan OEM, serta meningkatkan kualitas agar dapat diterima pasar ekspor;
5. Kerangka regulasi yang mendukung kemandirian dan kinerja inovasi teknologi industri antara lain: melalui audit teknologi industri dan infrastruktur penunjang audit teknologi, penjaminan risiko, pengadaan teknologi industri melalui proyek putar kunci dan mendorong pemanfaatan fasilitas insentif bagi perusahaan yang melakukan R&D;
6. Riset prioritas dengan memperhatikan tingkat kesiapterapan teknologi dan manufaktur;
7. Komersialisasi hasil litbang teknologi industri dan perlindungan terhadap pemanfaatan hasil inovasi teknologi melalui kegiatan pameran teknologi, dan pendaftaran kekayaan intelektual.
8. Pemberian penghargaan di bidang Rintisan Teknologi, Melalui penghargaan ini diharapkan akan memotivasi perusahaan industri dan lembaga, maupun inventor untuk terus berkarya serta menumbuhkan semangat nasionalisme. Harus disadari bahwa, perkembangan industri tidaklah dapat dipisahkan dari peran teknologi, yang berarti harus adanya sinergi dan networking antara pemerintah, pelaku industri, dan ilmuwan.

Untuk mencapai sasaran strategis berupa peningkatan populasi industri, peningkatan ekspor produk industri pengolahan non-migas, dan peningkatan penguasaan teknologi industri dengan indikator kinerja berupa:

- a. Meningkatnya kinerja litbangyasa bidang industri agro pada 5 tahun terakhir;
- b. Rasio litbangyasa yang dikordinasikan oleh Pusitbang IA yang outputnya sesuai dengan proposal yang telah disetujui;
- c. Rasio litbangyasa (tahun sebelumnya yang dikordinasikan oleh Puslitbang IA yang dimanfaatkan oleh perusahaan industri);
- d. Perusahaan industri/ badan usaha yang memanfaatkan paket teknologi /konsultasi;
- e. Rancangan kebijakan terkait implementasi industri 4.0 (panduan penetapan lighthouse industri) yang telah diusulkan untuk ditindaklanjuti / diharmonisasi
- f. Proporsi litbangyasa yang dikordinasikan oleh puslitbang IA berbasis Kerjasama /kolaborasi (ABG)
- g. Wirausaha Industri yang berhasil diinkubasi
- h. Karya tulis ilmiah yang diterbitkan dalam jurnal nasional
- i. Karya tulis ilmiah yang diterbitkan dalam prosiding nasional
- j. Nilai Akuntabilitas

Maka disusunlah sasaran kegiatan/*output* yang dihasilkan berupa:

- a. Tersusunnya Penyusunan Kebijakan Teknis Teknologi Industri Agro;
- b. Teknologi Yang Dikembangkan Bidang Teknologi Industri Agro;
- c. Audit Teknologi Industri Agro;
- d. Pemanfaatan Inovasi Teknologi Industri Agro;
- e. Perlindungan Dan Pengembangan Kekayaan Intelektual Teknologi Industri Agro;
- f. Meningkatnya Layanan Manajemen Operasional.

Berdasarkan beberapa pertimbangan di atas, maka Puslitbang Industri Agro telah menetapkan program kegiatan yang akan dilaksanakan, yaitu:

| No. | Sasaran Program/Kegiatan | Indikator Kinerja | Target |
|-----|---|--|------------------------|
| 1 | 2 | 3 | 4 |
| 1 | Meningkatnya kontribusi inovasi terhadap daya saing industri pengolahan non-migas | Meningkatnya kinerja litbangyasa bidang industri agro pada 5 tahun terakhir | Indeks 70 |
| 2 | Meningkatnya kinerja litbangyasa dalam rangka mendukung daya saing dan kemandirian industri non-migas | Rasio litbangyasa yang dikordinasikan oleh Puslitbang IA yang outputnya sesuai dengan proposal yang telah disetujui | 5 Industri |
| | | Rasio litbangyasa (tahun sebelumnya yang dikordinasikan oleh Puslitbang IA yang dimanfaatkan oleh perusahaan industri | 5 Persen |
| | | Perusahaan industri/ badan usaha yang memanfaatkan paket teknologi /konsultansi | 14 Perusahaan industri |
| 3 | Penguatan implementasi Making Indonesia 4.0 | Rancangan kebijakan terkait implementasi industri 4.0 (panduan penetapan lighthouse industri) yang telah diusulkan untuk ditindaklanjuti / diharmonisasi | 1 Rancangan Kebijakan |
| 4 | Tersedianya kebijakan pembangunan industri berdasarkan hasil review atau kajian | Rancangan kebijakan yang diusulkan untuk ditindaklanjuti / diharmonisasi | 2 Rancangan kebijakan |
| 5 | Terselenggaranya urusan pemerintahan di bidang litbangyasa dan standardisasi industri untuk mendukung industri yang berdaya saing dan berkelanjutan | Proporsi litbangyasa yang dikordinasikan oleh puslitbang IA berbasis Kerjasama /kolaborasi (ABG) | 80 Persen |
| | | Wirasaha Industri yang berhasil diinkubasi | 10 Persen |
| | | Karya tulis ilmiah yang diterbitkan dalam jurnal nasional | 1 KTI |
| | | Karya tulis ilmiah yang diterbitkan dalam prosiding nasional | 1 KTI |
| 6 | Memperkuat akuntabilitas kinerja organisasi | Nilai Akuntabilitas | 70,1 |

1.3. Struktur Organisasi

Sumber Daya Manusia yang dimiliki Puslitbang Industri Agro sebanyak 25 (dua puluh tujuh orang) orang terdiri dari 9 (sebelas) orang pejabat struktural, 10 (sepuluh) orang fungsional umum/pelaksana, 2 (dua) orang fungsional tertentu, dan 5 (lima) orang pramubhakti, dengan rincian sebagai berikut:

Pejabat Eselon II

1. Kepala Pusat Penelitian dan Pengembangan Industri Agro

Pejabat Eselon III

1. Kepala Bidang Industri Makanan, Hasil Laut dan Perikanan: 1 orang
2. Kepala Bidang Industri Minuman, Tembakau dan Bahan Penyegar: -
3. Kepala Bidang Industri Hasil Hutan dan Perkebunan: 1 orang

Pejabat Eselon IV

1. Sub Bagian Program dan Tata Usaha : 1 orang
2. Sub Bidang Industri Makanan : 1 orang
3. Sub Bidang Industri Hasil Laut dan Perikanan : 1 orang
4. Sub Bidang Industri Minuman : 1 orang
5. Sub Bidang Industri Tembakau dan Bahan Penyegar : 1 orang
6. Sub Bidang Industri Hasil Hutan : 1 orang
7. Sub Bidang Industri Hasil Perkebunan : 1 orang

Pejabat Fungsional Umum/Pelaksana

1. Fungsional Umum : 10 orang

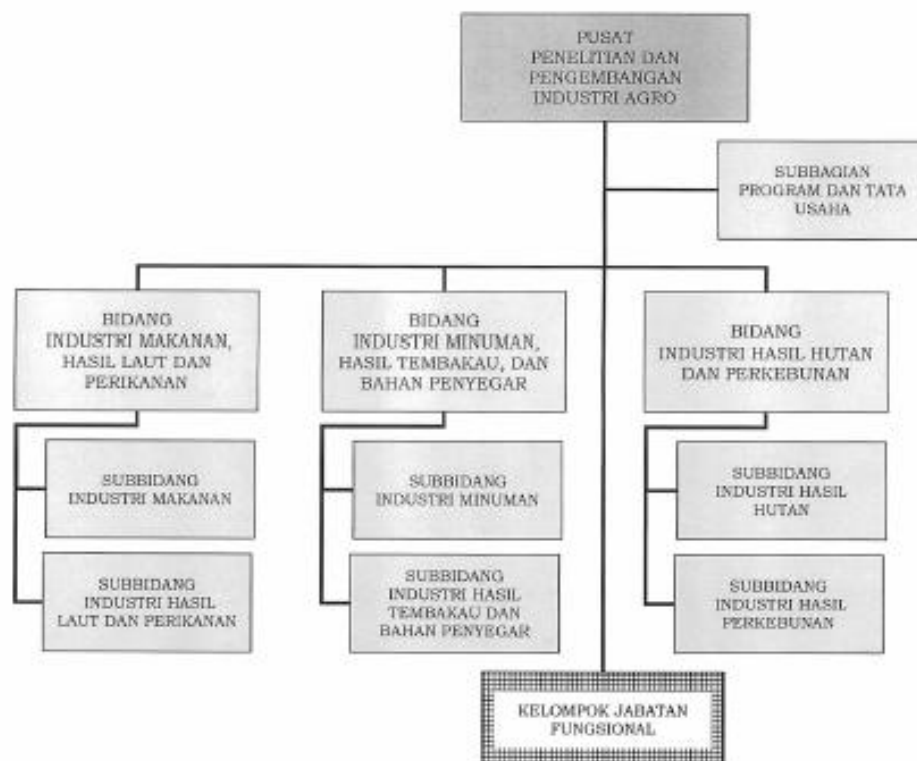
Pejabat Fungsional Tertentu

1. Fungsional Peneliti : 1 orang
2. Fungsional Perekayasa : 1 orang

Pramubhakti

1. Pembantu umum : 5 orang

Adapun diagram struktur organisasi Pusat Penelitian dan Pengembangan Industri Agro dapat dilihat pada gambar berikut:



BAB II RENCANA PROGRAM/KEGIATAN

2.1 Kegiatan Tahun Anggaran 2020

Sesuai dengan Daftar Isian Pelaksanaan Anggaran (DIPA) Pusat Penelitian dan Pengembangan Industri Agro dalam Surat Pengesahan Daftar Isian Pelaksanaan Anggaran Nomor SP DIPA A-019.07.1.248035/2020, maka besar **alokasi anggaran belanja awal tahun 2020** Pusat Penelitian dan Pengembangan Industri Agro adalah sebesar **Rp. 7.590.133.000,-** (*Tujuh milyar lima ratus Sembilan puluh juta seratus tiga puluh tiga ribu rupiah*), namun dikarenakan adanya **Pandemi Virus Covid -19** maka **Anggaran Revisi Terakhir** Puslitbang Agro adalah sebesar **Rp. 3.931.019.000,-** (*Tiga milyar sembilan ratus tiga puluh satu juta sembilan belas ribu rupiah*) dengan program kegiatan berupa:

- a. Penyusunan Kebijakan Teknis Teknologi Industri Agro;
- b. Teknologi yang Dikembangkan Bidang Teknologi Industri Agro;
- c. Audit Teknologi Industri Agro;
- d. Pemanfaatan Inovasi Teknologi Industri Agro;
- e. Perlindungan dan Pengembangan Kekayaan Intelektual Teknologi Industri Agro;
- f. Layanan Manajemen Operasional;

2.2. Sasaran Kegiatan dan Indikator Kinerja Kegiatan

Dari kegiatan-kegiatan yang dilaksanakan Puslitbang Industri Agro, telah ditetapkan sasaran dan indikator kinerja kegiatan untuk mempermudah pengukuran pencapaian dan evaluasi kinerja pelaksanaan kegiatan.

- a. Melaksanakan penyusunan kebijakan teknis teknologi industri agro dengan indikator kinerja kegiatannya adalah 2 (dua) rekomendasi;
- b. Melaksanakan pengembangan teknologi industri agro dengan indikator kinerjanya kegiatannya adalah (tiga) 3 paket teknologi;

- c. Melaksanakan audit teknologi industri dengan indikator kinerja kegiatannya adalah 2 (dua) perusahaan;
- d. Melaksanakan pemanfaatan inovasi teknologi industri agro dengan indikator kinerja kegiatannya adalah 14 (empat belas) industri;
- e. Melaksanakan perlindungan dan pengembangan kekayaan intelektual teknologi industri agro dengan indikator kinerja kegiatannya 10 (sepuluh) kekayaan intelektual;
- f. Melaksanakan layanan manajemen operasional dengan indikator kinerja kegiatannya adalah tersedianya 1 (satu) layanan;

BAB III PELAKSANAAN PROGRAM / KEGIATAN

3.1. Hasil Yang Telah Dicapai dan Analisis Capaian Kinerja

Dalam tahun anggaran 2020 ini, Puslitbang Industri Agro telah menyusun rencana kegiatan per triwulan dalam rangka mencapai target yang ditetapkan Puslitbang Industri Agro tahun 2020 sebagai berikut:

| - | Sasaran Program/Kegiatan | Indikator Kinerja | Target | Rencana | | | | | | | |
|---|---|--|------------------------|---------------|---|---------------|--|---------------|---|---------------|---|
| | | | | Triwulan I | | Triwulan III | | Triwulan III | | Triwulan I | |
| | | | | Target Antara | Rencana Kegiatan | Target Antara | Rencana Kegiatan | Target Antara | Rencana Kegiatan | Target Antara | Rencana Kegiatan |
| 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | 7 | 8 | 9 | 10 | 11 | 12 |
| 1 | Meningkatnya kontribusi inovasi terhadap daya saing industri pengolahan non-migas | Meningkatnya kinerja litbangyasa bidang industri agro pada 5 tahun terakhir | Indeks 70 | 25% | <ul style="list-style-type: none"> Perencanaan perhitungan untuk pembobotan indeks | 50% | <ul style="list-style-type: none"> Monitoring indeks capaian | 75% | <ul style="list-style-type: none"> Monitoring indeks capaian | 100% | <ul style="list-style-type: none"> Perhitungan indeks akhir Pelaporan |
| 2 | Meningkatnya kinerja litbangyasa dalam rangka mendukung daya saing dan kemandirian industri non-migas | Rasio litbangyasa yang dikordinasikan oleh Puslitbang IA yang outputnya sesuai dengan proposal yang telah disetujui | 5 industri | 25% | <ul style="list-style-type: none"> Penyusunan rencana kegiatan dan persiapan monitoring litbangyasa | 50% | <ul style="list-style-type: none"> Monitoring litbangyasa dan persiapan forum kemajuan litbangyasa | 75% | <ul style="list-style-type: none"> Evaluasi kemajuan dan monitoring litbangyasa | 100% | <ul style="list-style-type: none"> Evaluasi akhir litbangyasa prioritas dan penyusunan laporan |
| | | Rasio litbangyasa (tahun sebelumnya yang dikordinasikan oleh Puslitbang IA yang dimanfaatkan oleh perusahaan industri) | 5 Persen | 25% | <ul style="list-style-type: none"> Penyusunan rencana kegiatan dan persiapan monitoring litbangyasa | 50% | <ul style="list-style-type: none"> Monitoring litbangyasa dan persiapan forum kemajuan litbangyasa | 75% | <ul style="list-style-type: none"> Evaluasi kemajuan dan monitoring litbangyasa | 100% | <ul style="list-style-type: none"> Evaluasi akhir litbangyasa prioritas dan penyusunan laporan |
| | | Perusahaan industri/ badan usaha yang memanfaatkan paket teknologi /konsultansi | 14 Perusahaan industri | 25% | <ul style="list-style-type: none"> Koordinasi dengan Balai Besar, Baristand Industri dengan dinas terkait Koordinasi dengan perusahaan/industri | 50% | <ul style="list-style-type: none"> Koordinasi lanjutan dengan perusahaan/industri Verifikasi terhadap perusahaan/industri yang akan difasilitasi Perjanjian kerjasama | 75% | <ul style="list-style-type: none"> Kunjungan ke Perusahaan/industri terkait Analisa hasil kunjungan | 100% | <ul style="list-style-type: none"> Monitoring dan Evaluasi Pelaporan |

| - | Sasaran Program/Kegiatan | Indikator Kinerja | Target | Rencana | | | | | | | |
|---|--|--|-----------------------|---------------|--|---------------|--|---------------|--|---------------|--|
| | | | | Triwulan I | | Triwulan III | | Triwulan III | | Triwulan I | |
| | | | | Target Antara | Rencana Kegiatan | Target Antara | Rencana Kegiatan | Target Antara | Rencana Kegiatan | Target Antara | Rencana Kegiatan |
| 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | 7 | 8 | 9 | 10 | 11 | 12 |
| 3 | Penguatan implementasi Making Indonesia 4.0 | Rancangan kebijakan terkait implementasi industri 4.0 (panduan penetapan lighthouse industri) yang telah diusulkan untuk ditindaklanjuti / diharmonisasi | 1 Rancangan Kebijakan | 25% | <ul style="list-style-type: none"> Melakukan Koordinasi lanjutan dengan stakeholder terkait dalam penyempurnaan draft kebijakan Penyempurnaan draft kebijakan sesuai masukan stakeholder | 50% | <ul style="list-style-type: none"> Melakukan koordinasi stakeholder terkait dalam penyempurnaan Penyampaian ke Biro Hukum dan mendorong proses harmonisasi internal sehingga berjalan dengan lancar dan menghasilkan kebijakan sesuai dengan yang ditetapkan | 75% | <ul style="list-style-type: none"> Melakukan Koordinasi lanjutan stakeholder terkait dengan penyempurnaan kebijakan Mendorong proses harmonisasi oleh biro Hukum Sehingga berjalan dengan lancar dan sesuai dengan kebijakan yang diharapkan | 100% | <ul style="list-style-type: none"> Mendorong proses harmonisasi oleh biro Hukum Sehingga berjalan dengan lancar dan sesuai dengan kebijakan yang diharapkan |
| 4 | Tersedianya kebijakan pembangunan industri berdasarkan hasil review atau kajian | Rancangan kebijakan yang diusulkan untuk ditindaklanjuti / diharmonisasi | 2 Rancangan kebijakan | 25% | <ul style="list-style-type: none"> Melakukan Koordinasi lanjutan dengan stakeholder terkait dalam penyempurnaan draft kebijakan Penyempurnaan draft kebijakan sesuai masukan stakeholder | 50% | <ul style="list-style-type: none"> Melakukan koordinasi stakeholder terkait dalam penyempurnaan Penyampaian ke Biro Hukum dan mendorong proses harmonisasi internal sehingga berjalan dengan lancar dan menghasilkan kebijakan sesuai dengan yang ditetapkan | 75% | <ul style="list-style-type: none"> Melakukan Koordinasi lanjutan stakeholder terkait dengan penyempurnaan kebijakan Mendorong proses harmonisasi oleh biro Hukum Sehingga berjalan dengan lancar dan sesuai dengan kebijakan yang diharapkan | 100% | <ul style="list-style-type: none"> Mendorong proses harmonisasi oleh biro Hukum Sehingga berjalan dengan lancar dan sesuai dengan kebijakan yang diharapkan |
| 5 | Terselenggaranya urusan pemerintahan di bidang litbangyasa dan standarisasi industri untuk mendukung industri yang berdaya saing | Proporsi litbangyasa yang dikordinasikan oleh puslitbang IA berbasis Kerjasama /kolaborasi (ABG) | 80 Persen | 25% | <ul style="list-style-type: none"> Seleksi proposal Litbangyasa TA 2021 | 50% | <ul style="list-style-type: none"> Perbaikan proposal dan persiapan forum Kemajuan litbangyasa | 75% | <ul style="list-style-type: none"> Evaluasi kemajuan dna monitoring litbangyasa | 100% | <ul style="list-style-type: none"> Koordinasi anggaran dan pelaporan |

| - | Sasaran Program/Kegiatan | Indikator Kinerja | Target | Rencana | | | | | | | |
|---|---|--|-----------|---------------|--|---------------|--|---------------|---|---------------|---|
| | | | | Triwulan I | | Triwulan III | | Triwulan III | | Triwulan I | |
| | | | | Target Antara | Rencana Kegiatan | Target Antara | Rencana Kegiatan | Target Antara | Rencana Kegiatan | Target Antara | Rencana Kegiatan |
| 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | 7 | 8 | 9 | 10 | 11 | 12 |
| 1 | dan berkelanjutan | Wirausaha Industri yang berhasil diinkubasi | 10 Persen | 25% | <ul style="list-style-type: none"> Koordinasi dengan Balai Besar, Baristand Industri dengan dinas terkait Koordinasi dengan perusahaan/industri | 50% | <ul style="list-style-type: none"> Koordinasi lanjutan dengan perusahaan/industri Verifikasi terhadap perusahaan/industri yang akan difasilitasi Perjanjian kerjasama | 75% | <ul style="list-style-type: none"> Kunjungan ke Perusahaan/industri terkait Analisa hasil kunjungan | 100% | <ul style="list-style-type: none"> Monitoring dan Evaluasi Pelaporan |
| | | Karya tulis ilmiah yang diterbitkan dalam jurnal nasional | 1 KTI | 25% | <ul style="list-style-type: none"> Penulisan draft Karya Tulis Ilmiah Studi literatur terkait KTI | 50% | <ul style="list-style-type: none"> Pengajuan draft karya tulis ilmiah dan proses review | 75% | <ul style="list-style-type: none"> Penerbitan Karya Tulis Ilmiah | 100% | <ul style="list-style-type: none"> Realisasi Penerbitan Karya Tulis Ilmiah dan Pelaporan |
| | | Karya tulis ilmiah yang diterbitkan dalam prosiding nasional | 1 KTI | 25% | <ul style="list-style-type: none"> Penulisan draft Karya Tulis Ilmiah | 50% | <ul style="list-style-type: none"> Pengajuan draft karya buku dan pengajuan ke penerbit dan proses editing | 75% | <ul style="list-style-type: none"> Penerbitan Karya Tulis Ilmiah dan Buku | 100% | <ul style="list-style-type: none"> Realisasi Penerbitan Karya Tulis Ilmiah dan buku serta Pelaporan |
| 6 | Memperkuat akuntabilitas kinerja organisasi | Nilai Akuntabilitas | 70,1 | 25% | <ul style="list-style-type: none"> Evaluasi Kinerja Triwulan I Monitoring rencana kinerja Pembuatan Renkin 2020 dan Draft Renstra 2020-2024 | 50% | <ul style="list-style-type: none"> Evaluasi Kinerja Triwulan III Penilaian SAKIP dan evaluasi nilai TA Tanggaran Sebelumnya | 75% | <ul style="list-style-type: none"> Evaluasi Kinerja Triwulan III | 100% | <ul style="list-style-type: none"> Evaluasi Kinerja Triwulan IV Review Renstra Monitoring Hasil capaian kinerja dan evaluasi LAKIP |

3.1.1 Hasil Yang Telah Dicapai dan Analisis Capaian Kinerja Berdasarkan Indikator Kinerja Dalam Perjanjian Kinerja (Tapkin)

Pada Triwulan III 2020 ini, capaian kegiatan Puslitbang Industri Agro dalam rangka mencapai sasaran strategis dapat diuraikan sebagai berikut:

PENGUKURAN RENCANA AKSI PERJANJIAN KINERJA TRIWULAN III TAHUN 2020

| Sasaran kegiatan | Indikator kinerja | Target | Sampai Triwulan III | | | | Kendala/ Permasalahan |
|---|--|------------------------|---------------------|-----------|--|---|--|
| | | | % fisik | | Kegiatan | | |
| | | | Target | Realisasi | Rencana Kegiatan | Realisasi Kegiatan | |
| Meningkatnya kontribusi inovasi terhadap daya saing industri pengolahan non-migas | Meningkatnya kinerja litbangyasa bidang industri agro pada 5 tahun terakhir | Indeks 70 | 75 | 75 | <ul style="list-style-type: none"> Monitoring indeks capaian | <ul style="list-style-type: none"> Telah dilakukan perhitungan indeks yang berasal dari bobot indikator lainnya dikalikan persentase capaian indikator dan untuk evaluasi akhir akan dilaksanakan pada triwulan IV | <ul style="list-style-type: none"> Perhitungan indeks ini merupakan kumpulan dari seluruh kegiatan Puslitbang Industri Agro yang saat terkendala wabah Covid-19, untuk mengurangi dampaknya maka dilakukan rapat koordinasi online. |
| Meningkatnya kinerja litbangyasa dalam rangka mendukung daya saing dan kemandirian industri non-migas | Rasio litbangyasa yang dikordinasikan oleh Puslitbang IA yang outputnya sesuai dengan proposal yang telah disetujui | 5 industri | 75 | 75 | <ul style="list-style-type: none"> Evaluasi kemajuan dan monitoring litbangyasa | <ul style="list-style-type: none"> Monitoring kegiatan litbangyasa (mendata perubahan kegiatan litbang akibat covid 19) dan Persiapan forum kemajuan serta evaluasi akhir akan dilaksanakan pada triwulan IV | <ul style="list-style-type: none"> Monitoring tidak bisa dilaksanakan secara tatap muka dan kegiatan litbangyasa dipotong akibat covid 19 |
| | Rasio litbangyasa (tahun sebelumnya yang dikordinasikan oleh Puslitbang IA yang dimanfaatkan oleh perusahaan industri | 5 Persen | 75 | 75 | <ul style="list-style-type: none"> Evaluasi kemajuan dan monitoring litbangyasa | <ul style="list-style-type: none"> Identifikasi litbangyasa industri agro yang dimanfaatkan oleh industri melalui kegiatan Dapati dan Business Matching Sebanyak 12 litbang | <ul style="list-style-type: none"> Kegiatan pengukuran rasio pemanfaatan hasil litbang oleh industri akan dilakukan akhir tahun sehingga diharapkan tidak terdampak oleh wabah covid 19 |
| | Perusahaan industri/ badan usaha yang memanfaatkan paket teknologi /konsultansi | 14 Perusahaan industri | 75 | 70 | <ul style="list-style-type: none"> Kunjungan ke Perusahaan/industri terkait Analisa hasil kunjungan | <ul style="list-style-type: none"> Pelaksanaan kegiatan fasilitasi dan inkubasi untuk peningkatan teknologi dan mentoring inkubasi dan konsultansi teknologi | <ul style="list-style-type: none"> Rapat Internal dan eksternal terkendala karena adanya perintah PSBB menghadapi wabah corona (Covid-19) Seleksi tidak bisa dilaksanakan dengan tatap muka |
| Penguatan implementasi Making Indonesia 4.0 | Rancangan kebijakan terkait implementasi industri 4.0 (panduan penetapan lighthouse industri) yang telah diusulkan untuk ditindaklanjuti / diharmonisasi | 1 Rancangan Kebijakan | 75 | 75 | <ul style="list-style-type: none"> Melakukan Koordinasi lanjutan stakeholder terkait dengan penyempurnaan kebijakan Mendorong proses harmonisasi oleh biro Hukum Sehingga berjalan dengan lancar dan sesuai dengan kebijakan yang diharapkan | <ul style="list-style-type: none"> Draft Permen tentang panduan penerapan lighthouse industri 4.0 di Indonesia sudah di BHO dan dalam daftar prioritas pembahasan perundangan 2020 | <ul style="list-style-type: none"> - |
| Tersedianya kebijakan pembangunan industri | Rancangan kebijakan yang diusulkan untuk ditindaklanjuti | 2 Rancangan kebijakan | 75 | 75 | <ul style="list-style-type: none"> Melakukan Koordinasi lanjutan stakeholder terkait | <ul style="list-style-type: none"> Sudah di BHO dan telah dilaksanakan rapat-rapat internal | <ul style="list-style-type: none"> Proses penyusunan bahan dan koordinasi tidak |

| | | | | | | | |
|---|--|-----------|----|-----|--|---|--|
| berdasarkan hasil review atau kajian | /diharmonisasi | | | | dengan penyempurnaan kebijakan <ul style="list-style-type: none"> • Mendorong proses harmonisasi oleh biro Hukum Sehingga berjalan dengan lancar dan sesuai dengan kebijakan yang diharapkan | terkait kordinasi penyusunan draft | dapat dilakukan secara tatap muka karena adanya wabah virus corona |
| Terselenggaranya urusan pemerintahan di bidang litbangyasa dan standardisasi industri untuk mendukung industri yang berdaya saing dan berkelanjutan | Proporsi litbangyasa yang dikordinasikan oleh puslitbang IA berbasis Kerjasama /kolaborasi (ABG) | 80 Persen | 75 | 100 | <ul style="list-style-type: none"> • Evaluasi kemajuan dna monitoring litbangyasa | <ul style="list-style-type: none"> • Hasil seleksi litbang PIA sudah selesai dilaksanakan | - |
| | Wirausaha Industri yang berhasil diinkubasi | 10 Persen | 75 | 75 | <ul style="list-style-type: none"> • Kunjungan ke Perusahaan/industri terkait • Analisa hasil kunjungan | 12 tenant tahun kemarin sudah diinkubasi (10 dari BBKB dan 2 dari BBIHP) | • - |
| | Karya tulis ilmiah yang diterbitkan dalam jurnal nasional | 1 KTI | 75 | 75 | <ul style="list-style-type: none"> • Penerbitan Karya Tulis Ilmiah | <ul style="list-style-type: none"> • Penyusunan <i>draft</i> artikel jurnal ilmiah | <ul style="list-style-type: none"> • Kordinasi dengan stakeholder terkait terkendala karena adanya perintah untuk Work From Home dalam menghadapi wabah virus corona <p>Perlu dukungan dan sumber data yang komprehensif dan literatur <i>review</i> penelitian terkait</p> |
| | Karya tulis ilmiah yang diterbitkan dalam prosiding nasional | 1 KTI | 75 | 75 | <ul style="list-style-type: none"> • Penerbitan Karya Tulis Ilmiah dan Buku | <ul style="list-style-type: none"> • Menunggu hasil evaluasi akhir tahun | <ul style="list-style-type: none"> • Kordinasi dengan stakeholder terkait terkendala karena adanya perintah untuk <i>Work From Home</i> dalam emnghadapi wabah virus corona |
| Memperkuat akuntabilitas kinerja organisasi | Nilai Akuntabilitas | 70,1 | 75 | 75 | <ul style="list-style-type: none"> • Evaluasi Kinerja Triwulan III | <ul style="list-style-type: none"> • Pelaksanaan pelaporan Triwulan III TA Anggaran 2020 • Telah dilaksanakan penilaian SAKIP dan mendapatkan nilai B (69,73) | Nilai Sakip masih di predikat B karena Puslitbang Agro tidak mempunyai kinerja pembandingan tahun sebelumnya, karena baru berdiri pada 2019. |

a. Sasaran kegiatan I: Meningkatkan kontribusi inovasi terhadap daya saing industri pengolahan non-migas

| No. | Sasaran Program/Kegiatan | Indikator Kinerja | Target | Sampai Triwulan I | | | |
|-----|---|---|-----------|-------------------|------------------|---|---|
| | | | | % Fisik | | Realisasi | |
| | | | | Target Antara | Realisasi antara | Rencana Kegiatan | Realisasi Kegiatan |
| 1 | Meningkatnya kontribusi inovasi terhadap daya saing industri pengolahan non-migas | Meningkatnya kinerja litbangyasa bidang industri agro pada 5 tahun terakhir | Indeks 70 | 75 | 75 | <ul style="list-style-type: none"> Monitoring indeks capaian | <ul style="list-style-type: none"> Telah dilakukan perhitungan indeks yang berasal dari bobot indikator lainnya dikalikan persentase capaian indikator dan untuk evaluasi akhir akan dilaksanakan pada triwulan IV |

Sasaran Kegiatan I terdiri dari Indikator Kinerja:

1) Meningkatkan kontribusi inovasi terhadap daya saing industri pengolahan non-migas

a. Hasil yang telah dicapai dan analisis capaian kinerja

Pada Triwulan III T.A 2020 target fisik dari indikator ini adalah 75% dengan realisasi sebesar 75%. Adapun rencana kegiatan Triwulan III adalah monitoring indeks capaian.

Realisasi dari kegiatan tersebut adalah.

- Diskusi awal mengenai pembobotan indeks terdiri dari kepatuhan litbang dalam proses seleksi yaitu memenuhi kolaborasi ABG, pencapaian level TRL, terwujudnya KTI, Paten hasil litbang, dan implementasi litbang melalui dapati dan konsultasi
- Telah dilakukan perhitungan indeks yang berasal dari bobot indikator lainnya dikalikan dengan persentase capaian indikator 107,86%

b. Kendala

Perhitungan indeks ini merupakan kumpulan dari seluruh kegiatan Puslitbang Industri Agro yang saat ini terkendala wabah Covid-19, untuk mengurangi dampaknya maka dilakukan rapat koordinasi *online*.

c. Rekomendasi

Evaluasi dari pelaksanaan kegiatan ini adalah, bahwa di Triwulan III kegiatan terkendala akibat dari adanya wabah Covid-19, sehingga menghambat pencapaian secara umum, untuk triwulan selanjutnya kegiatan yang masih

berlanjut dapat dipantau hingga corona/ Covid-19 berakhir. Perencanaan kegiatan dapat ditinjau ulang, demi mencapai hasil yang maksimal.

b. Sasaran Kegiatan II : Meningkatnya kinerja litbangyasa dalam rangka mendukung daya saing dan kemandirian industri non-migas

| No. | Sasaran Program/Kegiatan | Indikator Kinerja | Target | Sampai Triwulan I | | | |
|-----|---|---|------------------------|-------------------|------------------|--|---|
| | | | | %Fisik | | Kegiatan | |
| | | | | Target Antara | Realisasi antara | Rencana | Realisasi |
| 2 | Meningkatnya kinerja litbangyasa dalam rangka mendukung daya saing dan kemandirian industri non-migas | Rasio litbangyasa yang dikordinasikan oleh Pusitbang IA yang outputnya sesuai dengan proposal yang telah disetujui | 5 industri | 75 | 75 | <ul style="list-style-type: none"> Evaluasi kemajuan dan monitoring litbangyasa | <ul style="list-style-type: none"> Monitoring kegiatan litbangyasa (mendata perubahan kegiatan litbang akibat covid 19) dan Persiapan forum kemajuan serta evaluasi akhir akan dilaksanakan pada triwulan IV |
| | | Rasio litbangyasa (tahun sebelumnya yang dikordinasikan oleh Puslitbang IA yang dimanfaatkan oleh perusahaan industri | 5 Persen | 75 | 75 | <ul style="list-style-type: none"> Evaluasi kemajuan dan monitoring litbangyasa | <ul style="list-style-type: none"> Identifikasi litbangyasa industri agro yang dimanfaatkan oleh industri melalui kegiatan Dapati dab <i>Business Matching</i> Sebanyak 12 litbang |
| | | Perusahaan industri/ badan usaha yang memanfaatkan paket teknologi /konsultasi | 14 Perusahaan industri | 75 | 70 | <ul style="list-style-type: none"> Kunjungan ke Perusahaan/ industri terkait Analisa hasil kunjungan | <ul style="list-style-type: none"> Pelaksanaan kegiatan fasilitasi dan inkubasi untuk peningkatan teknologi dan mentoring inkubasi dan konsultasi teknologi |

Sasaran Kegiatan II terdiri dari Indikator Kinerja:

1. Rasio litbangyasa yang dikordinasikan oleh Pusitbang IA yang outputnya sesuai dengan proposal yang telah disetujui

a. Hasil yang telah dicapai dan analisis capaian kinerja

Pada Triwulan III T.A 2020 target fisik dari indikator ini adalah 75% dengan realisasi sebesar 75%. Adapun rencana kegiatan Triwulan III adalah *Monitoring* litbangyasa dan persiapan Forum Evaluasi Kemajuan Litbangyasa. Realisasi dari kegiatan tersebut adalah *monitoring* kegiatan litbangyasa serta pendataan ulang karena adanya perubahan struktur anggaran yang diakibatkan wabah Covid -19.

b. Kendala

Diharapkan wabah Covid-19 dapat segera teratasi karena menghambat kegiatan litbang yang membutuhkan riset di laboratorium dan di lapangan

c. Rekomendasi

Evaluasi dari pelaksanaan kegiatan ini adalah bahwa belum tercapai maksimal kegiatan yang telah direncanakan karena adanya pembatasan

kinerja karena adanya wabah covid-19. kegiatan juga terkendala karena adanya kebijakan pemotongan anggaran. Untuk rencana di triwulan berikut tetap melanjutkan kinerja yang baik, meskipun dalam suasana *work from home*, dan untuk kegiatan yang bersifat kordinasi dapat dilaksanakan secara daring, dan berharap masalah virus corona dapat terselesaikan.

2. Rasio litbangyasa (tahun sebelumnya) yang dikordinasikan oleh Pusitbang IA yang dimanfaatkan oleh perusahaan atau industri

a. Hasil yang telah dicapai dan analisis capaian kinerja

Pada Triwulan III T.A 2020 target fisik dari indikator ini adalah 75% dengan realisasi sebesar 75%. Adapun rencana kegiatan Triwulan III adalah *Monitoring* litbangyasa dan persiapan forum evaluasi kemajuan litbangyasa.

Realisasi dari kegiatan tersebut adalah identifikasi kegiatan litbangyasa yang dilaksanakan melalui kegiatan Dapati.

b. Kendala

Perencanaan kegiatan pengukuran telah dilaksanakan, namun untuk bisa melihat rasio pemanfaat hasil litbang oleh industri perlu dilihat pada akhir tahun agar mendapatkan hasil yang optimal, Kegiatan juga terkendala akibat adanya pemotongan anggaran akibat wabah Covid-19 yang tentu berdampak pada perencanaan dan pelaksanaan kegiatan.

c. Rekomendasi

Evaluasi dari pelaksanaan kegiatan ini adalah bahwa belum tercapai maksimal kegiatan yang telah direncanakan karena adanya pembatasan kinerja karena adanya wabah Covid-19. Untuk rencana di triwulan berikut tetap melanjutkan kinerja yang baik, meskipun dalam suasana *work from home*, dan untuk kegiatan yang bersifat kordinasi dapat dilaksanakan secara daring, dan berharap masalah virus corona dapat terselesaikan.

3. Perusahaan atau badan usaha yang memanfaatkan paket teknologi/konsultasi

a. Hasil yang telah dicapai dan analisis capaian kinerja

Pada Triwulan III T.A 2020 target fisik dari indikator ini adalah 75% dengan realisasi sebesar 70%. Adapun rencana kegiatan Triwulan III adalah Kordinasi lanjutan dengan perusahaan/industri, verifikasi dan penelahaan

kerjasama

Realisasi dari kegiatan tersebut adalah Rapat Internal dengan Balai Besar dan Baristand Industri Survei telah berjalan di Beberapa IKM, Balai Besar dan Baristand, monev dan validasi data Ke Balai Besar/Baristand, dan telah terpilih 8 judul/perusahaan IKM untuk kegiatan Dapati dan 6 IKM untuk kegiatan inkubasi pada kegiatan tahun 2020. saat ini sedang dilaksanakan proses pengadaan untuk fasilitasi untuk inkubasi dan peningkatan teknologi mentoring inkubasi serta konsultasi ekonomi

b. Kendala

Rapat Internal dan eksternal terkendala karena adanya perintah PSBB menghadapi wabah corona (Covid-19), Kunjungan ke IKM ataupun Balai Besar/ Baristand khususnya diluar jawa terkendala karena adanya aturan PSBB (Pembatasan Sosial Berskala Besar), Kebijakan pemotongan anggaran akibat Covid-19 juga berpengaruh terhadap jalannya kegiatan.

c. Rekomendasi

Evaluasi dari pelaksanaan kegiatan ini adalah bahwa belum tercapai maksimal kegiatan yang telah direncanakan karena adanya pembatasan kinerja karena adanya wabah covid-19. namun tetap dilaksanakan kordinasi dengan balai-balai terkait sehingga hasil yang diterima lebih maksimal Untuk rencana di triwulan berikut tetap melanjutkan kinerja yang baik, meskipun dalam suasana *work from home*, dan untuk kegiatan yang bersifat kordinasi dapat dilaksanakan secara daring, dan berharap masalah virus corona dapat terselesaikan.

c. Sasaran Kegiatan III : Penguatan implementasi *making Indonesia 4.0*

| No. | Sasaran Program/Kegiatan | Indikator Kinerja | Target | Sampai Triwulan I | | | |
|-----|--|---|-----------------------|-------------------|------------------|--|--|
| | | | | Target | | Kegiatan | |
| | | | | Target Antara | Realisasi antara | Rencana | Realisasi |
| 3 | Penguatan implementasi <i>Making Indonesia 4.0</i> | Rancangan kebijakan terkait implementasi industri 4.0 (<i>panduan penetapan lighthouse industri</i>) yang telah diusulkan untuk ditindaklanjuti / diharmonisasi | 1 Rancangan Kebijakan | 75 | 75 | <ul style="list-style-type: none"> Melakukan Koordinasi lanjutan stakeholder terkait dengan penyempurnaan kebijakan Mendorong proses harmonisasi oleh biro Hukum Sehingga berjalan dengan lancar dan sesuai dengan kebijakan yang diharapkan | <ul style="list-style-type: none"> Draft Permen tentang panduan penerapan <i>lighthouse</i> industri 4.0 di Indonesia sudah di BHO dan dalam daftar prioritas pembahasan perundangan 2020 |

a. Hasil yang telah dicapai dan analisis capaian kinerja

Pada Triwulan III T.A 2020 target fisik dari indikator ini adalah 75% dengan realisasi sebesar 75%. Adapun rencana kegiatan Triwulan III adalah Melakukan Koordinasi lanjutan dengan *stakeholder* terkait dalam penyempurnaan *draft* kebijakan, dan Penyampaian ke Biro Hukum dalam rangka mendorong harmonisasi internal sehingga berjalan dengan lancar dan sesuai dengan yang diharapkan

Realisasi dari kegiatan tersebut adalah draft permen tentang panduan penetapan lighthouse industri 4.0 di Indonesia sudah di BHO dan dalam daftar prioritas pembahasan perundangan tahun

b. Kendala

Adanya kebijakan revisi anggaran terkait Covid-19 sehingga berdampak pada kegiatan, pembatasan sosial juga menjadi hambatan dalam pelaksanaan kegiatan.

c. Rekomendasi

Evaluasi dari pelaksanaan kegiatan ini adalah bahwa belum tercapai maksimal kegiatan yang telah direncanakan karena adanya pembatasan kinerja karena adanya wabah covid-19. Untuk rencana di triwulan berikut tetap melanjutkan kinerja yang baik, meskipun dalam suasana *work from home*, dan untuk kegiatan yang bersifat kordinasi dapat dilaksanakan secara daring, dan berharap masalah virus corona dapat terselesaikan.

d. Sasaran Kegiatan IV: Tersedianya Kebijakan Pembangunan industri berdasarkan hasil *review/* kajian

| No. | Sasaran Program/Kegiatan | Indikator Kinerja | Target | Sampai Triwulan I | | | |
|-----|---|--|-----------------------|-------------------|------------------|--|--|
| | | | | Target | | Kegiatan | |
| | | | | Target Antara | Realisasi antara | Rencana | Realisasi |
| 4 | Tersedianya kebijakan pembangunan industri berdasarkan hasil <i>review/kajian</i> | Rancangan kebijakan yang telah diusulkan untuk dilanjutkan/diharmonisasi | 2 Rancangan Kebijakan | 75 | 75 | <ul style="list-style-type: none"> Melakukan Koordinasi lanjutan stakeholder terkait dengan penyempurnaan kebijakan Mendorong proses harmonisasi oleh biro Hukum Sehingga berjalan dengan lancar dan sesuai dengan kebijakan yang diharapkan | <ul style="list-style-type: none"> Sudah di BHO dan telah dilaksanakan rapat -rapat internal terkait kordinasi penyusunan draft |

a. Hasil yang telah dicapai dan analisis capaian kinerja

Pada Triwulan III T.A 2020 target fisik dari indikator ini adalah 75% dengan realisasi sebesar 75%. Adapun rencana kegiatan Triwulan III adalah Melakukan Koordinasi lanjutan dengan *stakeholder* terkait dalam penyempurnaan *draft* kebijakan, dan Penyampaian ke Biro Hukum dalam rangka mendorong harmonisasi internal sehingga berjalan dengan lancar dan sesuai dengan yang diharapkan

Realisasi dari kegiatan tersebut adalah sudah di BHO dan terlaksana rapat-rapat internal terkait dengan kordinasi penyusunan draft

b. Kendala

Adanya kebijakan revisi anggaran terkait Covid-19 sehingga berdampak pada kegiatan, pembatasan sosial juga menjadi hambatan dalam pelaksanaan kegiatan sehingga tidak bisa diskusi langsung secara maksimal.

c. Rekomendasi

Evaluasi dari pelaksanaan kegiatan ini adalah bahwa belum tercapai maksimal kegiatan yang telah direncanakan karena adanya pembatasan kinerja karena adanya wabah covid-19. Untuk rencana di triwulan berikut tetap melanjutkan kinerja yang baik, meskipun dalam suasana *work from home*, dan untuk kegiatan yang bersifat kordinasi dapat dilaksanakan secara daring, dan berharap masalah virus corona dapat terselesaikan.

e. Sasaran Kegiatan V: Terselenggaranya urusan pemerintahan di bidang litbangyasa dan standarisasi industri untuk mendukung industri yang berdaya saing dan berkelanjutan

| No. | Sasaran Program/Kegiatan | Indikator Kinerja | Target | Sampai Triwulan I | | | |
|-----|--|--|-----------|-------------------|------------------|---|--|
| | | | | Target | | Kegiatan | |
| | | | | Target Antara | Realisasi antara | Rencana | Realisasi |
| 5 | Terselenggaranya urusan pemerintahan di bidang litbangyasa dan standarisasi industri untuk mendukung industri yang berdaya saing dan berkelanjutan | Proporsi litbangyasa yang dikordinasikan oleh puslitbang IA berbasis Kerjasama /kolaborasi (ABG) | 80 Persen | 75 | 100 | • Evaluasi kemajuan dna monitoring litbangyasa | • Hasil seleksi litbang PIA sudah selesai dilaksanakan |
| | | Wirausaha Industri yang berhasil diinkubasi | 10 Persen | 75 | 75 | • Kunjungan ke Perusahaan/industri terkait • Analisa hasil kunjungan | 12 tenant tahun kemarin sudah diinkubasi (10 dari BBKB dan 2 dari BBIHP) |
| | | Karya tulis ilmiah yang diterbitkan dalam jurnal nasional | 1 KTI | 75 | 75 | • Penerbitan Karya Tulis Ilmiah | • Penyusunan <i>draft</i> artikel jurnal ilmiah |
| | | Karya tulis ilmiah yang diterbitkan dalam prosiding nasional | 1 KTI | 75 | 75 | • Penerbitan Karya Tulis Ilmiah dan Buku | • Menunggu hasil evaluasi akhir tahun |

Sasaran Kegiatan IV terdiri dari Indikator Kinerja:

1. Proporsi litbangysasa yang dikordinasikan oleh puslitbang IA berbasis Kerjasama /kolaborasi (ABG)

a. Hasil yang telah dicapai dan analisis capaian kinerja

Pada Triwulan III T.A 2020 target fisik dari indikator ini adalah 75% dengan realisasi sebesar 100%. Adapun rencana kegiatan Triwulan III adalah evaluasi forum evaluasi kemajuan dan monitoring litbangysasa

Realisasi dari kegiatan tersebut adalah hasil seleksi litbang telah selesai

b. Kendala

Tidak ada kendala pada Triwulan III, kegiatan dapat terlaksana meskipun dilaksanakan via media daring atau *online*

c. Rekomendasi

Evaluasi dari pelaksanaan kegiatan ini adalah bahwa belum tercapai maksimal kegiatan yang telah direncanakan karena belum terlaksana kegiatan pendalaman rencana belanja proposal litbangysasa tahun anggaran 2021. Untuk rencana di triwulan berikut tetap melanjutkan kinerja yang baik, meskipun dalam suasana *work from home*, dan untuk kegiatan yang bersifat kordinasi dapat dilaksanakan secara daring, dan berharap masalah virus corona dapat terselesaikan

2. Wirausaha Industri yang berhasil diinkubasi

a. Hasil yang telah dicapai dan analisis capaian kinerja

Pada Triwulan III T.A 2020 target fisik dari indikator ini adalah 75% dengan realisasi sebesar 75%. Adapun rencana kegiatan Triwulan III Kordinasi lanjutan dengan perusahaan atau industri, verifikasi terhadap industri yang akan difasilitasi, dan perjanjian kerjasama.

Realisasi dari kegiatan tersebut adalah 12 tenant yang diinkubasi sejak tahun 2019 telah terlaksana.

b. Kendala

Rapat Internal dan eksternal terkendala karena adanya perintah PSBB menghadapi wabah corona (covid-19), Kunjungan ke IKM ataupun Balai

Besar/ Baristand terkendala karena adanya aturan PSBB (Pembatasan Sosial Berskala Besar)

c. Rekomendasi

Evaluasi dari pelaksanaan kegiatan ini adalah bahwa belum tercapai maksimal kegiatan yang telah direncanakan. Untuk rencana di triwulan berikut tetap melanjutkan kinerja yang baik, meskipun dalam suasana *work from home*, dan untuk kegiatan yang bersifat kordinasi dapat dilaksanakan secara daring, dan berharap masalah virus corona dapat terselesaikan

3. Karya Tulis Ilmiah yang diterbitkan dalam jurnal nasional

a. Hasil yang telah dicapai dan analisis capaian kinerja

Pada Triwulan III T.A 2020 target fisik dari indikator ini adalah 75% dengan realisasi sebesar 75%. Adapun rencana kegiatan Triwulan III adalah pengajuan *draft* Karya Tulis Ilmiah dan proses *review*

Realisasi dari kegiatan tersebut adalah penyusunan *draft* artikel Karya Tulis Ilmiah

b. Kendala

Perlu dukungan dan sumber data yang komprehensif dan literatur *review* penelitian terkait

c. Rekomendasi

Evaluasi dari pelaksanaan kegiatan ini adalah bahwa belum tercapai maksimal kegiatan yang telah direncanakan. Untuk rencana di triwulan berikut tetap melanjutkan kinerja yang baik, meskipun dalam suasana *work from home*, dan untuk kegiatan yang bersifat kordinasi dapat dilaksanakan secara daring, dan berharap masalah virus corona dapat terselesaikan

4. Karya Tulis Ilmiah yang diterbitkan dalam *prosiding* nasional

a. Hasil yang telah dicapai dan analisis capaian kinerja

Pada Triwulan III T.A 2020 target fisik dari indikator ini adalah 75% dengan realisasi sebesar 75%. Adapun rencana kegiatan Triwulan III adalah Pengajuan *draft* karya buku dan pengajuan ke penerbit untuk proses *editing* Realisasi dari kegiatan tersebut adalah *monitoring* kegiatan litbang dan menunggu hasil evaluasi di triwulan IV untuk penerbitan prosiding

b. Kendala

Perlu dukungan dan sumber data yang komprehensif dan literatur *review* penelitian terkait

c. Rekomendasi

Evaluasi dari pelaksanaan kegiatan ini adalah bahwa belum tercapai maksimal kegiatan yang telah direncanakan. Untuk rencana di triwulan berikut tetap melanjutkan kinerja yang baik, meskipun dalam suasana *work from home*, dan untuk kegiatan yang bersifat kordinasi dapat dilaksanakan secara daring, dan berharap masalah virus corona dapat terselesaikan

f. Sasaran Kegiatan VI : Memperkuat akuntabilitas kinerja organisasi

| No. | Sasaran Program/Kegiatan | Indikator Kinerja | Target | Sampai Triwulan I | | | |
|-----|---|---------------------|--------|-------------------|------------------|---|--|
| | | | | Target | | Kegiatan | |
| | | | | Target Antara | Realisasi antara | Rencana | Realisasi |
| 6 | Memperkuat akuntabilitas kinerja organisasi | Nilai Akuntabilitas | 70,1 | 75 | 75 | <ul style="list-style-type: none">Evaluasi Kinerja Triwulan III | <ul style="list-style-type: none">Pelaksanaan pelaporan Triwulan III TA Anggaran 2020Telah dilaksanakan penilaian SAKIP dan mendapatkan nilai B (69.73) |

a. Hasil yang telah dicapai dan analisis capaian kinerja

Pada Triwulan III T.A 2020 target fisik dari indikator ini adalah 75% dengan realisasi sebesar 75%. Adapun rencana kegiatan Triwulan III Evaluasi Kinerja Triwulan III.

Realisasi dari kegiatan tersebut adalah Pelaksanaan pelaporan Triwulan III TA Anggaran 2020 dan Penilaian SAKIP Puslitbang Industri Agro mendapat

nilai B (69.73)

b. Kendala

Puslitbang Industri Agro mendapat nilai B dikarenakan nilai untuk capaian kinerja jangka menengah dan nilai pembandingan capaian kinerja tahun lalu tidak ada, karena baru berdiri pada 2019.

c. Rekomendasi

Evaluasi dari pelaksanaan kegiatan ini adalah bahwa belum tercapai maksimal kegiatan yang telah direncanakan. Untuk rencana di triwulan berikut tetap melanjutkan kinerja yang baik, dan tahun 2021 Puslitbang IA ditargetkan dapat memperoleh nilai A.

3.1.2 Hasil yang telah dicapai berdasarkan *output* kegiatan

Kegiatan Pusat Penelitian dan Pengembangan Industri Agro pada Triwulan III TA 2020 (1 Juli - 30 September 2020) terdiri dari *output* :

| <i>Output</i> | Pagu (Rp. 000) | Triwulan ini (%) | | | | S.D. Triwulan ini (%) | | | | |
|---------------|--|------------------|--------------|--------------|--------------|-----------------------|--------------|--------------|--------------|--------------|
| | | Keuangan | | Fisik | | Keuangan | | Fisik | | |
| | | S | R | S | R | S | R | S | R | |
| 001 | Penyusunan kebijakan teknis teknologi industri agro | 732.580 | 15,63 | 17,81 | 21,48 | 14,51 | 30,67 | 33,37 | 61,01 | 41,24 |
| 002 | Teknologi yang dikembangkan bidang teknologi industri agro | 1.205.440 | 7,64 | 8,21 | 25,21 | 5,37 | 36,62 | 30,42 | 68,66 | 39,69 |
| 003 | Audit teknologi industri agro | 324.726 | 12,79 | 13,57 | 23,24 | 21,49 | 18,83 | 18,99 | 58,77 | 58,87 |
| 004 | Pemanfaatan Inovasi Teknologi Industri Agro | 767.079 | 11,99 | 8,75 | 25,71 | 18,00 | 26,27 | 14,67 | 62,85 | 44,00 |
| 005 | Perlindungan dan Pengembangan Kekayaan Intelektual Teknologi Industri Agro | 476.805 | 42,00 | 15,10 | 15,12 | 20,05 | 64,30 | 31,08 | 69,49 | 82,44 |
| 006 | Layanan Manajemen Operasional | 424.389 | 30,00 | 12,93 | 24,00 | - | 67,92 | 54,97 | 74,00 | 34,00 |
| Jumlah | | 3.931.019 | 16,69 | 11,89 | 23,10 | 12,07 | 39,52 | 29,57 | 65,96 | 46,98 |

a. *Output* I : Penyusunan Kebijakan Teknis Teknologi Industri Agro

| <i>Output</i> | Pagu (Rp. 000) | Triwulan ini (%) | | | | S.D. Triwulan ini (%) | | | | |
|---------------|---|------------------|-------|-------|-------|-----------------------|-------|-------|-------|-------|
| | | Keuangan | | Fisik | | Keuangan | | Fisik | | |
| | | S | R | S | R | S | R | S | R | |
| 001 | Penyusunan kebijakan teknis teknologi industri agro | 732.580 | 15,63 | 17,81 | 21,48 | 14,51 | 30,67 | 33,37 | 61,01 | 41,24 |

a. Hasil yang telah dicapai dan analisis capaian kinerja

Output Penyusunan Kebijakan Teknis Teknologi Industri Agro pada Triwulan III realisasi keuangan belum mencapai sasaran, demikian pula dengan rencana fisik belum mencapai sasaran.

Realisasi fisik dari *output* adalah

1. (051) Penyusunan Regulasi / Kebijakan Teknis Teknologi Industri Agro

Telah dilakukan perbaikan dan kompilasi data untuk perbaikan draft Permen, rapat-rapat telah terlaksana baik secara internal maupun via zoom untuk updating dalam penyusunan draft Rpemerpen penjaminan resiko

2. **(052) Kajian Riset Pasar Teknologi Industri Agro Bidang Makanan dan Minuman**

Telah dilaksanakan analisis data terkait data makro serta dilaksanakan pengumpulan dan pengolahan data serta analisis data riset pasar teknologi industri agro bidang makanan dan minuman terkait dengan food ingredients

3. **(053) Pengembangan Panduan MRL dalam Litbang Teknologi Industri Agro**

Telah dilaksanakan tahapan uji verifikasi dan validasi pedoman MRL ke Balai/Baristand dan dunia industri

4. **(054) Kajian Ekosistem Inovasi Industri Agro untuk mendukung Industri 4.0**

- Sudah dilaksanakan pembahasan dan harmonisasi rancangan Permen Lighthouse Industry 4.0.
- penetapan regulasi Permen Panduan Penetapan *lighthouse Industry* 4.0
- Penilaian ke industri untuk penetapan *lighthouse industry* tahun 2020

b. Kendala

Kendala realisasi tidak dapat mencapai sasaran sampai Triwulan III karena:

1. **(051) Penyusunan Regulasi / Kebijakan Teknis Teknologi Industri Agro**

Proses penyusunan bahan dan koordinasi tidak bisa dilakukan secara tatap muka melalui rapat karena ada wabah virus corona (Covid-19) dan instruksi PSBB. Serta terjadi kebijakan pemotongan anggaran yang berdampak pada pelaksanaan kegiatan.

2. **(052) Kajian Riset Pasar Teknologi Industri Agro Bidang Makanan dan Minuman**

Pandemik wabah virus corona (Covid-19) dan instruksi PSBB menyebabkan kendala untuk melakukan koordinasi dengan pihak

terkait kajian riset pasar, serta keterbatasan SDM Puslitbang Industri Agro dalam pelaksanaan kegiatan.

3. (053) Pengembangan Panduan MRL dalam Litbang Teknologi Industri Agro

Pengumpulan data masih kurang karena referensi terbatas untuk melakukan verifikasi dan validasi panduan MRL ke Balai- Balai dan Baristand secara optimal. Serta terjadi kebijakan pemotongan anggaran yang berdampak pada pelaksanaan kegiatan.

4. (054) Kajian Ekosistem Inovasi Industri Agro untuk mendukung Industri 4.0

Proses persetujuan *draft* permenperin tentang panduan penetapan *lighthouse industri 4.0* di Indonesia ke sekretariat BPPI terhambat selama *Work From Home (WFH)* dikarenakan adanya wabah virus corona (Covid-19), sehingga penyampaian *draft* Permenperin tentang panduan penetapan *lighthouse industri 4.0* di Indonesia ke Biro Hukum menjadi terlambat waktunya dan berpotensi membutuhkan waktu yang lebih lama, kemudian untuk penetapan industri yang menjadi *lighthouse industri* di tahun 2020 pada bidang agro menjadi mundur waktunya.

c. Rekomendasi

Evaluasi dari pelaksanaan kegiatan ini adalah bahwa masih terdapat beberapa kendala dan permasalahan dalam proses mencapai target keuangan dan realisasi fisik terutama diakibatkan adanya wabah virus corona yang menyebabkan beberapa kendala pada capaian kegiatan. Pada triwulan berikutnya diharapkan wabah virus corona berakhir dan kegiatan dapat terlaksana sesuai perencanaan, apabila masih terkendala maka akan dilakukan perencanaan ulang dan revisi.

b. Output II : Teknologi yang Dikembangkan Bidang Teknologi Industri Agro

| Output | | Pagu (Rp. 000) | Triwulan ini (%) | | | | S.D. Triwulan ini (%) | | | |
|--------|--|----------------|------------------|------|-------|------|-----------------------|-------|-------|-------|
| | | | Keuangan | | Fisik | | Keuangan | | Fisik | |
| | | | S | R | S | R | S | R | S | R |
| 002 | Teknologi yang dikembangkan bidang teknologi industri agro | 1.205.440 | 7,64 | 8,21 | 25,21 | 5,37 | 36,62 | 30,42 | 68,66 | 39,69 |

a. Hasil yang telah dicapai dan analisis capaian kinerja

Sampai Triwulan III *Output* Teknologi yang Dikembangkan Bidang Teknologi Industri Agro pada Triwulan III realisasi keuangan mencapai sasaran. namun rencana fisik belum mencapai sasaran.

Realisasi fisik dari *output* adalah

1. (051) Penyusunan Program dan Kegiatan Litbangyasa Prioritas TA 2021

Sedang dilaksanakan pengumpulan data tahapan kordinasi untuk penganggaran litbang tahun 2021

2. (052) Pelaksanaan, Pengawalan, dan Pemantauan Litbangyasa Prioritas TA 2020

- Sedang dilaksanakan rekap capaian kegiatan litbangyasa 2020
- Sudah dilaksanakan monitoring ke balai baik via online maupun secara langsung
- Pemantauan pemotongan anggaran penelitian di balai-balai

3. (053) Pengukuran hasil litbang Balai Besar dan Baristand Industri

Pengumpulan data pengukuran hasil litbang

4. (002.051) Riset Prioritas Nasional

- Melaksanakan perbaikan KAK terkait dengan pemotongan anggaran
- Telah dilaksanakan pengujian sampel garam
- Tahapan identifikasi alat terkait dengan tahapan uji coba produksi dan kinerja alat, pengujian, serta optimalisasi alat perbaikan proses pengolahan garam rakyat untuk garam industri

b. Kendala

Kendala realisasi fisik tidak dapat mencapai sasaran sampai Triwulan III karena:

1. (051) Penyusunan Program dan Kegiatan Litbangyasa Prioritas TA 2021

Masih dalam tahap penyesuaian anggaran karena adanya revisi akibat wabah Covid-19

2. (052) Pelaksanaan, Pengawasan, dan Pemantauan Litbangyasa Prioritas TA 2020

Pelaksanaan litbangyasa balai terkendala revisi anggaran karena adanya wabah Corona (Covid-19).

3. (053) Pengukuran hasil litbang Balai Besar dan Baristand Industri

Rapat tidak dapat dilakukan untuk melakukan koordinasi di kantor terkendala karena wabah virus corona (Covid-19)

4. (002.051) Riset Prioritas Nasional

- Kebijakan pemotongan anggaran berdampak pada kegiatan

c. Rekomendasi

Evaluasi dari pelaksanaan kegiatan ini adalah bahwa masih terdapat beberapa kendala dan permasalahan dalam proses mencapai target keuangan dan realisasi fisik terutama diakibatkan adanya wabah virus corona yang menyebabkan beberapa kendala pada capaian kegiatan. Pada triwulan berikutnya diharapkan wabah virus corona berakhir dan kegiatan dapat terlaksana sesuai perencanaan, apabila masih terkendala maka akan dilakukan perencanaan ulang dan revisi.

c. Output III : Audit Teknologi Industri Agro

| Output | | Pagu (Rp. 000) | Triwulan I(%) | | | | S.D. Triwulan I(%) | | | |
|--------|-------------------------------|----------------|---------------|------|-------|------|--------------------|------|-------|-------|
| | | | Keuangan | | Fisik | | Keuangan | | Fisik | |
| | | | S | R | S | R | S | R | S | R |
| 003 | Audit Teknologi Industri Agro | 324.726 | 62,67 | 1,48 | 31,88 | 2,48 | 66,67 | 5,41 | 50,08 | 41,53 |

a. Hasil yang telah dicapai dan analisis capaian kinerja

Sampai Triwulan III *Output* Audit Teknologi Industri Agro realisasi keuangan belum mencapai sasaran. Demikian juga rencana fisik belum mencapai

sasaran.

Realisasi fisik dari *output* adalah:

1. (051) Penyiapan Infrastruktur Audit Teknologi Industri Agro

Kordinasi dengan industri untuk SSTI.

b. Kendala

1. (051) Penyiapan Infrastruktur Audit Teknologi Industri Agro

Proses diskusi awal penyusunan Standar Spesifikasi Teknologi Industri(SSTI) kopi *instant* dengan industri dan lembaga litbang terkait tidak dapat dilakukan karena adanya wabah virus corona (Covid-19) yang memaksa masyarakat untuk melakukan *physical distancing*. Serta adanya revisi anggaran yang berdampak pada pelaksanaan kegiatan

c. Rekomendasi

Evaluasi dari pelaksanaan kegiatan ini adalah bahwa masih terdapat beberapa kendala dan permasalahan dalam proses mencapai target keuangan dan realisasi fisik terutama diakibatkan adanya wabah virus corona yang menyebabkan beberapa kendala pada capaian kegiatan. Pada triwulan berikutnya diharapkan wabah virus corona berakhir dan kegiatan dapat terlaksana sesuai perencanaan, apabila masih terkendala maka akan dilakukan perencanaan ulang dan revisi.

d. Output IV : Pemanfaatan Inovasi Teknologi Industri Agro

| Output | | Pagu (Rp. 000) | Triwulan ini (%) | | | | S.D. Triwulan ini (%) | | | |
|--------|---|----------------|------------------|------|-------|-------|-----------------------|-------|-------|-------|
| | | | Keuangan | | Fisik | | Keuangan | | Fisik | |
| | | | S | R | S | R | S | R | S | R |
| 004 | Pemanfaatan Inovasi Teknologi Industri Agro | 767.079 | 11,99 | 8,75 | 25,71 | 18,00 | 26,27 | 14,67 | 62,85 | 44,00 |

a. Hasil yang telah dicapai dan analisis capaian kinerja

Sampai Triwulan III *Output* Pemanfaatan Inovasi Teknologi Industri Agro realisasi keuangan belum mencapai sasaran. Demikian pula realisasi fisik belum mencapai sasaran.

Realisasi fisik dari *output*

1. (052) Fasilitas Inkubasi dan Konsultasi Teknologi Industri Agro

- Sudah dilakukan pengadaan bahan untuk inkubasi di BBKB

- Sudah ditetapkan tenant dan dilakukan diagnosis untuk perusahaan yang akan diberikan fasilitas

b. Kendala

1. (052) Fasilitas Inkubasi dan Konsultasi Teknologi Industri Agro

- Kendala kegiatan belum terlaksana maksimal karena masih dalam pelaksanaan *Work From Home (WFH)*, karena adanya wabah virus corona (covid-19)
- Kunjungan ke IKM khususnya luar pulau jawa tidak memungkinkan karena untuk survei dan observasi tidak dapat dilakukan karena kebijakan PSBB (Pembatasan Sosial Berskala Besar)
- Terjadi revisi anggaran yang berdampak pada pelaksanaan kegiatan

c. Rekomendasi

Evaluasi dari pelaksanaan kegiatan ini adalah bahwa masih terdapat beberapa kendala dan permasalahan dalam proses mencapai target keuangan dan realisasi fisik terutama diakibatkan adanya wabah virus corona yang menyebabkan beberapa kendala pada capaian kegiatan. Pada triwulan berikutnya diharapkan wabah virus corona berakhir dan kegiatan dapat terlaksana sesuai perencanaan, apabila masih terkendala maka akan dilakukan perencanaan ulang dan revisi.

e. Output V : Perlindungan dan Pengembangan Kekayaan Intelektual Teknologi Industri Agro

| Output | | Pagu (Rp. 000) | Triwulan ini (%) | | | | S.D. Triwulan ini (%) | | | |
|--------|--|----------------|------------------|------|-------|------|-----------------------|------|-------|-------|
| | | | Keuangan | | Fisik | | Keuangan | | Fisik | |
| | | | S | R | S | R | S | R | S | R |
| 005 | Perlindungan dan Pengembangan Kekayaan Intelektual Teknologi Industri Agro | 476.805 | 20,20 | 4,34 | 21,39 | 3,40 | 24,45 | 9,49 | 51,35 | 29,47 |

a. Hasil yang telah dicapai dan analisis capaian kinerja

Sampai Triwulan III Output Perlindungan dan Pengembangan Kekayaan Intelektual Teknologi Industri Agro realisasi keuangan belum mencapai

sasaran. Demikian pula realisasi fisik belum mencapai sasaran.

Realisasi fisik dari *output* adalah

1. (051) Fasilitasi Insentif Perlindungan Kekayaan Intelektual Industri Agro

- Sedang dilaksanakan pengumpulan data paten dari Balai Besar dan Baristand Industri
- Menyusun laporan tahunan kegiatan FASIN paten litbang BPPI

2. (052) Paten *Mapping* Teknologi Industri Agro

Melakukan rapat kordinasi dan kunjungan ke KL terkait dan Industri terkait paten agro

3. (053) Komersialisasi KI Teknologi Industri Agro

Melaksanakan kordinasi dan rapat internal dengan Balai besar dan Baristand Industri.

b. Kendala

1. (051) Fasilitasi Insentif Perlindungan Kekayaan Intelektual Industri Agro

Koordinasi belum dapat terlaksana maksimal karena adanya kebijakan WFH, dokumen yang diajukan inventor masih kurang lengkap

2. (052) Paten *Mapping* Teknologi Industri Agro

Konsinyering HKI yang dijadwalkan terlaksana pada awal april ditunda hingga waktu yang belum ditentukan karena kebijakan pemerintah untuk melakukan WFH. Serta terjadi kebijakan pemotongan anggaran yang berdampak pada pelaksanaan kegiatan.

3. (053) Komersialisasi KI Teknologi Industri Agro

Pameran jarix, Solo ditunda

c. Rekomendasi

Evaluasi dari pelaksanaan kegiatan ini adalah bahwa masih terdapat beberapa kendala dan permasalahan dalam proses mencapai target keuangan dan realisasi fisik terutama diakibatkan adanya wabah virus corona yang menyebabkan beberapa kendala pada capaian kegiatan. Pada triwulan berikutnya diharapkan wabah virus corona berakhir dan kegiatan dapat

terlaksana sesuai perencanaan, apabila masih terkendala maka akan dilakukan perencanaan ulang dan revisi.

f. Output VI : Layanan Manajemen Operasional

| Output | | Pagu (Rp. 000) | Triwulan ini (%) | | | | S.D. Triwulan ini (%) | | | |
|--------|-------------------------------|----------------|------------------|-------|-------|------|-----------------------|-------|-------|-------|
| | | | Keuangan | | Fisik | | Keuangan | | Fisik | |
| | | | S | R | S | R | S | R | S | R |
| 006 | Layanan Manajemen Operasional | 424.389 | 49,03 | 11,91 | 24,00 | 8,00 | 67,92 | 42,04 | 50,00 | 34,00 |

a. Hasil yang telah dicapai dan analisis capaian kinerja

Sampai Triwulan III *Output* Layanan Manajemen Operasional realisasi keuangan belum mencapai sasaran. Demikian pula rencana fisik belummencapai sasaran.

Realisasi fisik dari *output* adalah

1. (051) Penyusunan Program dan Rencana Kerja Puslitbang Industri Agro

- Melakukan monitoring dan evaluasi kegiatan Triwulan III Tahun Anggaran 2020.
- Telah dilaksanakan revisi dan pemotongan anggaran terkait dengan Pengalihan anggaran untuk penanganan virus Covid-19

2. (054) Koordinasi dan Promosi Kerjasama Teknologi Industri Agro

Kordinasi dan kerjasama di Cirebon , Bogor dan Bandung

b. Kendala

1. (051) Penyusunan Program dan Rencana Kerja Puslitbang Industri Agro

- Road show sosialisasi Renstra dan Road Map Puslitbang IA tidak bisa terlaksana karena adanya virus covid 19. Serta terjadi kebijakan pemotongan anggaran yang berdampak pada pelaksanaan kegiatan.
- Kebijakan pemotongan anggaran berdampak pada jalannya program dan kegiatan Puslitbang Industri Agro. Sehingga capaian kinerja dan program sebagian kecil

2. (054) Koordinasi dan Promosi Kerjasama Teknologi Industri Agro

Kegiatan Hannover Messe, Jerman batal karena adanya wabah virus corona

(Covid-19)

c. Rekomendasi

Evaluasi dari pelaksanaan kegiatan ini adalah bahwa masih terdapat beberapa kendala dan permasalahan dalam proses mencapai target keuangan dan realisasi fisik terutama diakibatkan adanya wabah virus corona yang menyebabkan beberapa kendala pada capaian kegiatan. Pada triwulan berikutnya diharapkan wabah virus corona berakhir dan kegiatan dapat terlaksana sesuai perencanaan, apabila masih terkendala maka akan dilakukan perencanaan ulang dan revisi

3.2 Hambatan dan Kendala Pelaksanaan

3.2.1 Hambatan dan kendala pelaksanaan perjanjian kinerja

- a. Perhitungan indeks ini merupakan kumpulan dari seluruh kegiatan Puslitbang Industri Agro yang saat terkendala wabah Covid-19, untuk mengurangi dampaknya maka dilakukan rapat koordinasi online
- b. Perencanaan kegiatan pengukuran telah dilaksanakan, namun untuk bisa melihat rasio pemanfaat hasil litbang oleh industri perlu dilihat pada akhir tahun agar mendapatkan hasil yang optimal, Kegiatan juga terkendala akibat adanya pemotongan anggaran akibat wabah Covid-19 yang tentu berdampak pada perencanaan dan pelaksanaan kegiatan.
- c. Rapat Internal dan eksternal terkendala karena adanya perintah PSBB menghadapi wabah corona (covid-19), Kunjungan ke IKM ataupun Balai Besar/ Baristand terkendala karena adanya aturan PSBB (Pembatasan Sosial Berskala Besar). Kebijakan pemotongan anggaran akibat Covid-19 juga berpengaruh terhadap jalannya kegiatan.
- d. Rapat Internal dan eksternal terkendala karena adanya perintah PSBB menghadapi wabah corona (covid-19), Kunjungan ke IKM ataupun Balai Besar/ Baristand terkendala karena adanya aturan PSBB (Pembatasan Sosial Berskala Besar)
- e. Perlu dukungan dan sumber data yang komprehensif dan literatur *review* penelitian terkait
- f. Pelaksanaan kegiatan monitoring dan pengumpulan data capaian kinerja maupun rapat internal dalam menyusun rancangan Renstra terkendala karena adanya masalah wabah virus corona
- g. Puslitbang Industri Agro mendapat nilai B (69,73) dikarenakan nilai untuk capaian kinerja jangka menengah dan nilai pembanding capaian kinerja tahun lalu tidak ada, karena baru berdiri pada 2019.

3.2.2 Hambatan dan kendala pelaksanaan *output* kegiatan

1. (051) Penyusunan Regulasi / Kebijakan Teknis Teknologi Industri Agro

Proses penyusunan bahan dan koordinasi tidak bisa dilakukan secara tatap muka melalui rapat karena ada wabah virus corona (Covid-19) dan instruksi PSBB.

2. (052) Kajian Riset Pasar Teknologi Industri Agro Bidang Makanan dan Minuman

Pandemik wabah virus corona (Covid-19) dan instruksi PSBB menyebabkan kendala untuk melakukan koordinasi dengan pihak terkait kajian riset pasar, serta terkendala SDM yang tidak mencukupi dalam melaksanakan kegiatan.

3. (053) Pengembangan Panduan MRL dalam Litbang Teknologi Industri Agro

Pengumpulan data masih kurang karena referensi terbatas untuk melakukan verifikasi dan validasi panduan MRL ke Balai- Balai dan Baristand secara optimal.

4. (054) Kajian Ekosistem Inovasi Industri Agro untuk mendukung Industri 4.0

Proses persetujuan draft permenperin tentang panduan penetapan lighthouse industri 4.0 di Indonesia ke sekretariat BPPI terhambat selama Work From Home (WFH) dikarenakan adanya wabah virus corona (Covid-19), sehingga penyampaian draft Permenperin tentang panduan penetapan lighthouse industri 4.0 di Indonesia ke biro hukum menjadi terlambat waktunya dan berpotensi membutuhkan waktu yang lebih lama, kemudian untuk penetapan industri yang menjadi lighthouse industri di tahun 2020 pada bidang agro menjadi mundur waktunya.

5. (052) Pelaksanaan, Pengawasan, dan Pemantauan Litbangyasa Prioritas TA 2020

Telah terkumpul proposal yang sudah diperbaiki beserta *timeline* dan RAB sebagai dasar untuk melakukan pengawasan

6. (053) Pengukuran hasil litbang Balai Besar dan Baristand Industri

Hasil litbang yang akan dilakukan pengukuran adalah hasil litbang pemenang workshop litbang unggulan 5 tahun terakhir.

7. (002.051) Riset Prioritas Nasional

- Telah dilaksanakan perbaikan KAK, WBS, dan Alokasi anggaran litbangyasa garam 2020
- Telah dilaksanakan diskusi dengan balai besar dan baristand mengenai metodologi yang akan dilakukan.

8. (051) Penyusunan Program dan Kegiatan Litbangyasa Prioritas TA

2021

Belum dilakukan pendalaman mengenai rencana anggaran belanja proposal litbangyasa 2021

9. (052) Pelaksanaan, Pengawasan, dan Pemantauan Litbangyasa Prioritas TA 2020

Pelaksanaan litbangyasa balai terkendala dalam proses pengadaan mesin dan tidak bisa melakukan penelitian di laboratorium kantor karena adanya wabah Corona.

10. (053) Pengukuran hasil litbang Balai Besar dan Baristand Industri

Rapat tidak dapat dilakukan untuk melakukan koordinasi di kantor terkendala karena wabah virus corona (Covid-19)

11. (002.051) Riset Prioritas Nasional

- Adanya ulangan proses rekristalisasi baru tiga sampel dan belum terlaksana pengujian di laboratorium karena masalah pandemic covid 19
- Kebijakan pemotongan anggaran berdampak pada kegiatan

12. (051) Penyiapan Infrastruktur Audit Teknologi Industri Agro

Proses diskusi awal penyusunan Standar Spesifikasi Teknologi Industri(SSTI) kopi instant dengan industri dan lembaga litbang terkait tidak dapat dilakukan karena adanya wabah virus corona (Covid-19) yang memaksa masyarakat untuk melakukan physical distancing.

13. (052) Fasilitasi Inkubasi dan Konsultansi Teknologi Industri Agro

- Kendala kegiatan belum terlaksana maksimal karena masih dalam pelaksanaan *Work From Home (WFH)*, karena adanya wabah virus corona (covid-19)
- Kunjungan ke IKM tidak memungkinkan karena untuk survei dan observasi tidak dapat dilakukan karena kebijakan PSBB (Pembatasan Sosial Berskala Besar)
- Kegiatan FGD ditunda sampai waktu yang belum bisa ditentukan

14. (051) Fasilitasi Insentif Perlindungan Kekayaan Intelektual Industri Agro

- Dokumen yang diajukan inventor masih kurang lengkap

15. (052) Paten Mapping Teknologi Industri Agro

Konsinyering HKI yang dijadwalkan terlaksana pada awal april ditunda hingga waktu yang ditentukan karena kebijakan pemerintah untuk melakukan WFH.

16. (053) Komersialisasi KI Teknologi Industri Agro

Pameran JARIX, Solo ditunda, kemungkinan akan dilaksanakan pada Triwulan III, atau pada bulan September.

17. (051) Penyusunan Program dan Rencana Kerja Puslitbang Industri Agro

Puslitbang Industri Agro mendapatkan nilai B karena unsur penilaian target jangka menengah dan perbandingan capaian kinerja tahun lalu tidak ada.

18. (054) Koordinasi dan Promosi Kerjasama Teknologi Industri Agro

Kegiatan Hannover Messe, Jerman batal karena adanya wabah virus corona (Covid-19)

3.3 Langkah Tindak Lanjut

3.3.1 Langkah tindak lanjut pelaksanaan perjanjian kinerja

- a. Evaluasi dari pelaksanaan kegiatan ini adalah, bahwa di Triwulan III kegiatan terkendala akibat dari adanya wabah Covid-19, sehingga menghambat pencapaian secara umum, untuk triwulan selanjutnya kegiatan yang masih berlanjut dapat dipantau hingga corona/ covid-19 berakhir. Perencanaan kegiatan dapat ditinjau ulang, demi mencapai hasil yang maksimal.

3.3.2 Langkah tindak lanjut pelaksanaan *output* kegiatan

- a. Melaksanakan Evaluasi terhadap kinerja Puslitbang Agro secara keseluruhan dalam pembuatan sistem perencanaan yang baik.
- b. Evaluasi dari pelaksanaan kegiatan ini adalah bahwa masih terdapat beberapa kendala dan permasalahan dalam proses mencapai target keuangan dan realisasi fisik terutama diakibatkan adanya wabah virus corona yang menyebabkan beberapa kendala pada capaian kegiatan. Pada triwulan berikutnya diharapkan wabah virus corona berakhir dan

kegiatan dapat terlaksana sesuai perencanaan, apabila masih terkendala maka akan dilakukan perencanaan ulang dan revisi.

BAB IV PENUTUP

Laporan Triwulan III Tahun Anggaran 2020 ini disusun dengan harapan agar bisa menjadi bahan evaluasi dalam pelaksanaan kegiatan Pusat Penelitian dan Pengembangan Industri Agro. Hal-hal yang dapat disimpulkan antara lain adalah sebagai berikut :

1. Dari uraian di atas, dapatlah dinyatakan bahwa Program Pengembangan Teknologi dan Kebijakan Industri dengan 7 (tujuh) keluaran kegiatan pada Puslitbang Industri Agro memiliki capaian realisasi APBN sebesar **31,64%** sampai pada Triwulan III Tahun Anggaran 2020, dengan nilai Rp.1.243.845.000,- dari total **DIPA REVISI TA. 2020 sebesar Rp. 3.931.019.00,-** dengan realisasi fisik sebesar **46,98%**.
2. Puslitbang Industri Agro beserta beberapa pihak yang terkait akan menindaklanjuti langkah-langkah yang disusun untuk meningkatkan kinerja dalam pencapaian sasaran keuangan maupun fisik di Triwulan yang akan datang.

LAMPIRAN

**PENGUKURAN RENCANA AKSI TRIWULAN III TAHUN
ANGGARAN 2020**

| Sasaran kegiatan | Indikator kinerja | Target | Sampai Triwulan III | | | | Kendala/ Permasalahan |
|---|--|------------------------|---------------------|-----------|--|---|--|
| | | | % fisik | | Kegiatan | | |
| | | | Target | Realisasi | Rencana Kegiatan | Realisasi Kegiatan | |
| Meningkatnya kontribusi inovasi terhadap daya saing industri pengolahan non-migas | Meningkatnya kinerja litbangyasa bidang industri agro pada 5 tahun terakhir | Indeks 70 | 75 | 75 | <ul style="list-style-type: none"> Monitoring indeks capaian | <ul style="list-style-type: none"> Telah dilakukan perhitungan indeks yang berasal dari bobot indikator lainnya dikalikan persentase capaian indikator dan untuk evaluasi akhir akan dilaksanakan pada triwulan IV | <ul style="list-style-type: none"> Perhitungan indeks ini merupakan kumpulan dari seluruh kegiatan Puslitbang Industri Agro yang saat terkendala wabah Covid-19, untuk mengurangi dampaknya maka dilakukan rapat koordinasi online. |
| Meningkatnya kinerja litbangyasa dalam rangka mendukung daya saing dan kemandirian industri non-migas | Rasio litbangyasa yang dikordinasikan oleh Puslitbang IA yang outputnya sesuai dengan proposal yang telah disetujui | 5 industri | 75 | 75 | <ul style="list-style-type: none"> Evaluasi kemajuan dan monitoring litbangyasa | <ul style="list-style-type: none"> Monitoring kegiatan litbangyasa (mendata perubahan kegiatan litbang akibat covid 19) dan Persiapan forum kemajuan serta evaluasi akhir akan dilaksanakan pada triwulan IV | <ul style="list-style-type: none"> Monitoring tidak bisa dilaksanakan secara tatap muka dan kegiatan litbangyasa dipotong akibat covid 19 |
| | Rasio litbangyasa (tahun sebelumnya yang dikordinasikan oleh Puslitbang IA yang dimanfaatkan oleh perusahaan industri | 5 Persen | 75 | 75 | <ul style="list-style-type: none"> Evaluasi kemajuan dan monitoring litbangyasa | <ul style="list-style-type: none"> Identifikasi litbangyasa industri agro yang dimanfaatkan oleh industri melalui kegiatan Dapati dan <i>Business Matching</i> Sebanyak 12 litbang | <ul style="list-style-type: none"> Kegiatan pengukuran rasio pemanfaatan hasil litbang oleh industri akan dilakukan akhir tahun sehingga diharapkan tidak terdampak oleh wabah covid 19 |
| | Perusahaan industri/ badan usaha yang memanfaatkan paket teknologi /konsultansi | 14 Perusahaan industri | 75 | 70 | <ul style="list-style-type: none"> Kunjungan ke Perusahaan/industri terkait Analisa hasil kunjungan | <ul style="list-style-type: none"> Pelaksanaan kegiatan fasilitasi dan inkubasi untuk peningkatan teknologi dan mentoring inkubasi dan konsultansi teknologi | <ul style="list-style-type: none"> Rapat Internal dan eksternal terkendala karena adanya perintah PSBB menghadapi wabah corona (Covid-19) Seleksi tidak bisa dilaksanakan dengan tatap muka |
| Penguatan implementasi Making Indonesia 4.0 | Rancangan kebijakan terkait implementasi industri 4.0 (panduan penetapan lighthouse industri) yang telah diusulkan untuk ditindaklanjuti / diharmonisasi | 1 Rancangan Kebijakan | 75 | 75 | <ul style="list-style-type: none"> Melakukan Koordinasi lanjutan stakeholder terkait dengan penyempurnaan kebijakan Mendorong proses harmonisasi oleh biro Hukum Sehingga berjalan dengan lancar dan sesuai dengan kebijakan yang diharapkan | <ul style="list-style-type: none"> Draft Permen tentang panduan penerapan <i>lighthouse</i> industri 4.0 di Indonesia sudah di BHO dan dalam daftar prioritas pembahasan perundangan 2020 | <ul style="list-style-type: none"> - |
| Tersedianya kebijakan pembangunan industri berdasarkan hasil review atau kajian | Rancangan kebijakan yang diusulkan untuk ditindaklanjuti / diharmonisasi | 2 Rancangan Kebijakan | 75 | 75 | <ul style="list-style-type: none"> Melakukan Koordinasi lanjutan stakeholder terkait dengan penyempurnaan kebijakan Mendorong proses harmonisasi oleh biro Hukum Sehingga berjalan | <ul style="list-style-type: none"> Sudah di BHO dan telah dilaksanakan rapat-rapat internal terkait koordinasi penyusunan draft | <ul style="list-style-type: none"> Proses penyusunan bahan dan koordinasi tidak dapat dilakukan secara tatap muka karena adanya wabah virus corona |

| | | | | | | | |
|---|--|-----------|----|-----|---|---|--|
| | | | | | dengan lancar dan sesuai dengan kebijakan yang diharapkan | | |
| Terselenggaranya urusan pemerintahan di bidang litbangyasa dan standardisasi industri untuk mendukung industri yang berdaya saing dan berkelanjutan | Proporsi litbangyasa yang dikordinasikan oleh puslitbang IA berbasis Kerjasama /kolaborasi (ABG) | 80 Persen | 75 | 100 | <ul style="list-style-type: none"> Evaluasi kemajuan dan monitoring litbangyasa | <ul style="list-style-type: none"> Hasil seleksi litbang PIA sudah selesai dilaksanakan | - |
| | Wirausaha Industri yang berhasil diinkubasi | 10 Persen | 75 | 75 | <ul style="list-style-type: none"> Kunjungan ke Perusahaan/industri terkait Analisa hasil kunjungan | 12 tenant tahun kemarin sudah diinkubasi (10 dari BBKB dan 2 dari BBIHP) | - |
| | Karya tulis ilmiah yang diterbitkan dalam jurnal nasional | 1 KTI | 75 | 75 | <ul style="list-style-type: none"> Penerbitan Karya Tulis Ilmiah | <ul style="list-style-type: none"> Penyusunan <i>draft</i> artikel jurnal ilmiah | <ul style="list-style-type: none"> Kordinasi dengan stakeholder terkait terkendala karena adanya perintah untuk Work From Home dalam menghadapi wabah virus corona <p>Perlu dukungan dan sumber data yang komprehensif dan literatur <i>review</i> penelitian terkait</p> |
| | Karya tulis ilmiah yang diterbitkan dalam prosiding nasional | 1 KTI | 75 | 75 | <ul style="list-style-type: none"> Penerbitan Karya Tulis Ilmiah dan Buku | <ul style="list-style-type: none"> Menunggu hasil evaluasi akhir tahun | <ul style="list-style-type: none"> Kordinasi dengan stakeholder terkait terkendala karena adanya perintah untuk <i>Work From Home</i> dalam menghadapi wabah virus corona |
| Memperkuat akuntabilitas kinerja organisasi | Nilai Akuntabilitas | 70,1 | 75 | 75 | <ul style="list-style-type: none"> Evaluasi Kinerja Triwulan III | <ul style="list-style-type: none"> Pelaksanaan pelaporan Triwulan III TA Anggaran 2020 Telah dilaksanakan penilaian SAKIP dan mendapatkan nilai B (69.73) | Nilai Sakip masih di predikat B karena Puslitbang Agro tidak mempunyai kinerja pembandingan tahun sebelumnya, karena baru berdiri pada 2019. |

ALKI Triwulan III Tahun 2020

| No. | Kegiatan | Pagu | Keuangan | Keuangan | Fisik | Fisik |
|--------------|--|----------------------|---------------|---------------|---------------|---------------|
| 1. | 4935.001 - Koordinasi Penyusunan Regulasi / Kebijakan Teknis Teknologi Industri Agro | 182.718.000 | 52,98% | 43,42% | 75,00% | 68,00% |
| 2. | 4935.001 - Koordinasi Kajian Riset Pasar Teknologi Industri Agro Bidang Makanan Dan Minuman | 177.376.000 | 40,52% | 41,12% | 77,22% | 71,00% |
| 3. | 4935.001 - Koordinasi Pengembangan Penduan Mri Dalam Litbang Teknologi Industri Agro | 179.841.000 | 37,13% | 41,05% | 77,86% | 70,00% |
| 4. | 4935.001 - Koordinasi Kajian Ekosistem Inovasi Industri Agro Untuk Mendukung Industri 4.0 | 138.845.000 | 72,47% | 63,00% | 56,00% | 51,50% |
| 5. | 4935.001 - Fgd Ekosistem Inovasi | 53.800.000 | 7,43% | 1,12% | 48,33% | 20,00% |
| 6. | 4935.002 - Modifikasi Dan Perekayasa Alat Pengering Rumput Laut Sebagai Upaya Optimasi Proses Pada Pengembangan Teknologi Proses Pengalihan Rumput Laut Terintegrasi Skala Pilot Plant | 172.126.000 | 41,91% | 35,20% | 75,00% | 46,00% |
| 7. | 4935.002 - Perbaikan Proses Pengalihan Garam Rakyat Untuk Garam Industri | 281.197.000 | 50,61% | 28,16% | 88,33% | 52,00% |
| 8. | 4935.002 - Workshop Litbang Unggulan | 25.830.000 | 47,74% | 0,00% | 60,00% | 15,00% |
| 9. | 4935.002 - Koordinasi Pengukuran Hasil Litbang Balai Besar Dan Beristand Industri | 89.818.000 | 82,17% | 53,44% | 46,88% | 38,75% |
| 10. | 4935.002 - Forum Evaluasi Hasil Litbangyasa | 194.360.000 | 4,07% | 0,00% | 5,00% | 5,00% |
| 11. | 4935.002 - Pengawasan, Dan Pemantauan Litbangyasa Prioritas Ta | 144.131.000 | 87,95% | 42,92% | 68,33% | 62,50% |
| 12. | 4935.002 - Forum Seleksi Proposal Litbangyasa | 130.910.000 | 100,00% | 98,28% | 100,00% | 100,00% |
| 13. | 4935.002 - Koordinasi Penyusunan Program Dan Kegiatan Litbangyasa Prioritas Ta 2021 | 167.068.000 | 96,34% | 47,98% | 90,00% | 82,50% |
| 14. | 4935.003 - Koordinasi Penyiapan Infrastruktur Audit Teknologi Industri Agro | 185.346.000 | 56,19% | 36,43% | 71,67% | 63,50% |
| 15. | 4935.003 - Perumusan Standar Spesifikasi Teknologi Industri | 138.780.000 | 10,07% | 4,76% | 69,58% | 52,50% |
| 16. | 4935.003 - Penguatan Sdm Bidang Teknologi | 600.000 | 100,00% | 100,00% | 100,00% | 100,00% |
| 17. | 4935.004 - Koordinasi Fasilitas Inkuubasi Dan Konsultasi Teknologi Industri Agro | 767.079.000 | 34,61% | 17,95% | 71,43% | 44,00% |
| 18. | 4935.005 - Koordinasi Fasilitas Insentif Perlindungan Kekayaan Intelektual Industri Agro | 182.103.000 | 59,69% | 34,23% | 78,89% | 86,00% |
| 19. | 4935.005 - Koordinasi Pelayanan Hki Kepada Masyarakat Industri | 96.516.000 | 96,06% | 47,55% | 82,22% | 96,00% |
| 20. | 4935.005 - Workshop Pahan Teknologi | 42.680.000 | 99,11% | 0,00% | 77,50% | 60,00% |
| 21. | 4935.005 - Koordinasi Komersialisasi Hasil Litbang | 155.506.000 | 71,09% | 31,39% | 81,67% | 76,00% |
| 22. | 4935.006 - Koordinasi Penyusunan Program Dan Rencana Kerja Ruslitbang Industri Agro | 194.841.000 | 85,00% | 63,51% | 82,00% | 82,00% |
| 23. | 4935.006 - Koordinasi Dan Promosi Kerjasama Teknologi Industri Agro | 229.548.000 | 85,00% | 96,71% | 82,00% | 82,00% |
| TOTAL | | 3.931.019.000 | 54,69% | 35,51% | 72,53% | 60,05% |

III. TARGET DAN REALISASI PELAKSANAAN PER OUTPUT

| Output | S.D. Triwulan Lalu (%) | | | | Triwulan Ini (%) | | | | S.D. Triwulan Ini (%) | | | | Lokasi Kegiatan | |
|--------|--|-------|-------|-------|------------------|-------|-------|-------|-----------------------|-------|-------|-------|-----------------|-------------|
| | Keuangan | | Fisik | | Keuangan | | Fisik | | Keuangan | | Fisik | | | |
| | S | R | S | R | S | R | S | R | S | R | S | R | | |
| 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | 7 | 8 | 9 | 10 | 11 | 12 | 13 | 14 | |
| 001 | Penyusunan kebijakan teknis teknologi industri agro | 15,05 | 15,92 | 39,53 | 26,73 | 15,63 | 17,81 | 21,48 | 14,51 | 30,67 | 33,73 | 61,01 | 41,24 | DKI JAKARTA |
| 002 | Teknologi yang dikembangkan bidang teknologi industri agro | 28,98 | 22,21 | 43,45 | 34,32 | 7,64 | 8,21 | 25,21 | 5,37 | 36,62 | 30,42 | 68,66 | 39,69 | DKI JAKARTA |
| 003 | Audit teknologi industri agro | 6,04 | 5,42 | 35,54 | 37,38 | 12,79 | 13,57 | 23,24 | 21,49 | 18,83 | 18,99 | 58,77 | 58,87 | DKI JAKARTA |
| 004 | Pemanfaatan Inovasi Teknologi Industri Agro | 14,28 | 5,92 | 37,14 | 26,00 | 11,99 | 8,75 | 25,71 | 18,00 | 26,27 | 14,67 | 62,85 | 44,00 | DKI JAKARTA |
| 005 | Perlindungan dan Pengembangan Kekayaan Intelektual | 22,30 | 15,98 | 54,36 | 62,38 | 42,00 | 15,10 | 15,12 | 20,05 | 64,30 | 31,08 | 69,49 | 82,44 | DKI JAKARTA |
| 006 | Layanan Manajemen Operasional | 45,00 | 42,04 | 50,00 | 34,00 | 30,00 | 12,93 | 24,00 | - | 75,00 | 54,97 | 74,00 | 34,00 | DKI JAKARTA |
| Jumlah | | 22,54 | 17,86 | 42,86 | 34,90 | 16,99 | 11,89 | 23,10 | 12,07 | 39,52 | 29,75 | 65,96 | 46,98 | |

ADAN LANGKAH TINDAK LANJUT YANG DIPERLUKAN

| Output | Kendala | Tindak Lanjut yang Diperlukan | Pihak yang Diharapkan Dapat Membantu Penyelesaian Masalah |
|--|--|--|---|
| 2 | 3 | 4 | 5 |
| 01 Penyusunan kebijakan teknis teknologi industri agro | - Adanya pandemi covid sehingga verifikasi lapangan tidak dapat dilakukan secara offline | - mencari solusi pertemuan secara daring atau online | - Kepala Pusitbang Industri Agro, Koordinator Kegiatan, stakeholder terkait |
| 01 Penyusunan kebijakan teknis teknologi industri agro | - Sulitnya melakukan koordinasi dalam kondisi pandemi saat ini | - mencari solusi pertemuan secara daring atau online | - Kepala Pusitbang Industri Agro, Koordinator Kegiatan |
| 01 Penyusunan kebijakan teknis teknologi industri agro | - Adanya pandemi covid menghambat proses penyempulan draft dan proses harmonisasi ke biro hukum | - tetap melaksanakan koordinasi terkait harmonisasi | - Kepala Pusitbang Industri Agro, Koordinator Kegiatan, Biro Hukum |
| 01 Penyusunan kebijakan teknis teknologi industri agro | - Adanya pandemi covid 19 menyebabkan WFH sehingga menunda pembahasan dan harmonisasi rancangan Permen Panduan Lighthouse Industry 4.0 | - mencari solusi pertemuan secara daring atau online | - Kepala Pusitbang Industri Agro, Koordinator Kegiatan, stakeholder terkait |
| 03 Audit teknologi industri agro | - Tidak mendapat persetujuan Ka BPPi terkait penguatan SDM teknologi | - meninjau ulang kembali kegiatan | - Kepala Pusitbang Industri Agro, Koordinator Kegiatan |
| 03 Audit teknologi industri agro | - Adanya pandemi covid 19 menyebabkan diskusi dengan industri kopi instan menjadi terhambat | - mencari solusi pertemuan secara daring atau online | - Kepala Pusitbang Industri Agro, Koordinator Kegiatan, stakeholder terkait |

Jakarta Selatan, Oktober 2020

Kepala Pusitbang Industri Agro



Ir Sopar Halomoan Sirat, M.Si

FORM MONITORING KEPEGAWAIAN (UNTUK KEPERLUAN PENILAIAN REFORMASI BIROKRASI)
PERIODE : Januari – September 2020

DATA PELATIHAN YANG DIKUTI

| NO | NAMA | PELATIHAN | TANGGAL |
|----|------|-----------|---------|
| | | | |

DATA PEGAWAI YANG DALAM PROSES KENAIKAN PANGKAT

| NO | NAMA | PANGKAT AWAL | PANGKAT YANG DIUSULKAN |
|----|------|--------------|------------------------|
| 1 | | | |

DATA PEGAWAI YANG DIJATUHI HUKUMAN DISIPLIN

| NO | NAMA | PELANGGARAN | JENIS HUKUMAN DISIPLIN |
|----|-------------------------|---------------------|------------------------|
| 1 | Ardyawan Priyatmoko, ST | Kepatuhan Jam Kerja | Sedang |

DATA MUTASI/ ROTASI/ PROMOSI PEGAWAI

| NO | NAMA | PENEMPATAN/ JABATAN LAMA | PENEMPATAN/ JABATAN BARU |
|----|---------------------------------|--------------------------|--------------------------|
| 1 | Iken Retnowulan | Puslitbang Industri Agro | BPSDMI |
| 2 | Hendra Yetty | Puslitbang Industri Agro | KPAII |
| 3 | Ardyawan Priyatmoko, ST | Puslitbang Industri Agro | BBKKP Jogjakarta |
| 4 | Ir. Sopar Halomoan Sirait. M.Si | Setdijen Ilmate | Puslitbang Industri Agro |

DATA PEGAWAI YANG TELAH PENSIUN

| NO | NAMA | TMT. PENSIUN |
|----|------|--------------|
| | | |

REKAPITULASI JABATAN FUNGSIONAL TERTENTU

PERIODE : Januari – September 2020

| NO | JABATAN FUNGSIONAL TERTENTU | JENJANG JABATAN | JUMLAH PEGAWAI |
|-----------|------------------------------------|------------------------|-----------------------|
| 1 | Perekayasa | S3 | 1 Orang |
| 2 | Peneliti | S3 | 1 Orang |

DATA JENJANG PENDIDIKAN

| NO | JENJANG PENDIDIKAN | JUMLAH PEGAWAI |
|-----------|---------------------------|-----------------------|
| 1 | S3 | 3 Orang |
| 2 | S2 | 10 Orang |
| 3 | S1 | 6 Orang |
| 4 | D3 | 1 Orang |
| 5 | SD | 1 Orang |

DATA PENGADUAN./ KELUHAN MASYARAKAT

| NO | NAMA INSTANSI | URAIAN | TINDAK LANJUT |
|-----------|----------------------|---------------|----------------------|
| 1 | - | | |
| 2 | | | |
| 3 | | | |

DATA PENANGANAN GRATIFIKASI

| NO | NAMA INSTANSI | URAIAN | TINDAK LANJUT |
|-----------|----------------------|---------------|----------------------|
| 1 | - | | |
| 2 | | | |
| 3 | | | |

DATA WHISTLE BLOWING

| NO | URAIAN | TINDAK LANJUT |
|-----------|---------------|----------------------|
| 1 | - | - |
| 2 | | |
| 3 | | |

DATA PRESTASI

| NO | INSTANSI PEMBERI PENGHARGAAN | URAIAN PENGHARGAAN |
|-----------|-------------------------------------|---------------------------|
| 1 | - | - |
| 2 | | |
| 3 | | |

DATA PERUNDANGAN YANG DISUSUN

| NO | NAMA PERATURAN | NO PERATURAN | RUANG LINGKUP |
|----|---|--------------|---------------|
| 1 | Draft Permen Pengadaan Teknologi | - | - |
| 2 | Draft Permen Penjaminan Resiko | - | - |
| 3 | Draft Panduan <i>Lighthouse</i> Industri 4.0 Di Indonesia | - | - |